



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GEOGRAPHICAL INQUIRY* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA PADA MATERI GEOGRAFI DI MA AL-KAUTSAR

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD ISA

NIM. 12111311953

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GEOGRAPHICAL INQUIRY*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA PADA
MATERI GEOGRAFI DI MA AL-KAUTSAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD ISA

NIM. 12111311953

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Geographical Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa pada Materi Geografi di Ma Al-Kautsar*", yang disusun oleh Muhammad Isa NIM 12111311953 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Muharram 1447 H
30 Juni 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 196712232005011002

Pembimbing

Almegi, M.Si.
NIP. 199001142019031016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa pada Materi Geografi di SMA Al-Kautsar yang ditulis oleh Muhammad Isa dengan NIM 12111311953 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muharram 1447 H/10 Juli 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 14 Muharram 1447 H
10 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

Penguji II

Roswati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji III

Fatmawati, M.Pd.

Penguji IV

Hendra Saputra, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Usman Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 197511152003122001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Isa
 NIM : 12111311953
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Segajah, 1 September 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Geohraphical Inquiry* terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa pada Materi Geografi di MA Al-Kautsar

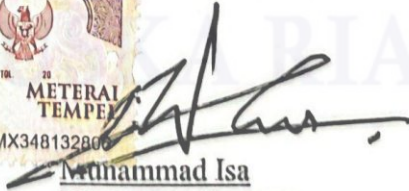
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Olch karna itu skipsi saya ini, saya nyatakan bobas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Yang membuat pernyataan




Muhammad Isa
 NIM. 12111311953

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahahi Wabarakatuh

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi tepat waktu sesuai rencana. Doa dan salam penulis juga tercurah kepada Nabi besar Muhammad saw, yang membimbing umatnya dari kegelapan pengetahuan menuju cahaya ilmu seperti saat ini. Teristimewa kepada kedua Orang tua tercintaku, Buya Alm. Umar Syarifuddin dan Umi Saniah, sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan karya kecil ku ini.

Judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa pada Materi Geografi di Ma Al-Kautsar”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, secara moral maupun materi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. H. Raihani, M.Ed.Ph.D., selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor II. Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, MPd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, dan Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan keguruan.

3. Dr.Muslim, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program studi pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., Selaku Sekretaris Jurusan pendidikan Geografi, serta seluruh staf Jurusan pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Almegi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Penasihat Akademik (PA), yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi untuk menyelesaikan Skripsi.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Sama'ni, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-kautsar Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga peneliti bisa melakukan penelitian di sekolah tersebut. Staff TU dan majelis guru Madrasah Aliyah Pondok modern Al-kautsar pekanbaru dan ribuan terimakasih kepada Mohd Bahaudin Ihsan, M.P.d., selaku guru pembimbing lapangan yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga senantiasa dalam lindungan Allah.

7. Ku ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak ku yang selalu menjadi garda terdepan dalam pendidikanku, Kakakku tersayang, Guswan Marisa, Julianaida, Februandi, Suryaningsih, Muhammad Akbar, Fitri Adriani, dan Gusti Dewi, terimakasih atas pendidikan ku yang kalian usahakan, akan aku usahakan menjadi seseorang yang berguna, tapi jika suatu saat aku gagal percayalah diri ini sudah berusaha.

8. Teruntuk Selmi Cahyaning Siwi, terima kasih telah menjadi bagian dari bab proses penulis, yang sudah bersedia membantu dalam pengerjaan Skripsi dan untuk telinga yang selalu mendengar keluh kesah penulis, serta selalu sabar untuk meyakinkan penulis bahwasanya hidup bukan siapa yang paling cepat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan sesuatu hal yang ingin dicapai, tetapi siapa yang bisa bertanggung jawab dengan hal yang sudah dimulai.

9. Tak lupa beliau selayaknya seperti orang tua sendiri bapak Musir, M.Pd., dan Ibu Siti Nurasih S.Pd., terima kasih telah memperlakukan penulis selayaknya anak sendiri, rumahnya selalu terbuka untuk penulis datang, serta selalu memberikan nasehat kepada penulis untuk sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, dan menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah senantiasa menjaga bapak dan ibu.
10. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi B 2021, dan Sahabat Raja misbah, Ali wijaya, Alfrinanda, Amit Mahendra, Kelvin Candra, dan teman teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Seluruh rekan-rekan PPL Al-Munawwarah Pekanbaru, Keluarga besar KKN Desa Bantan Tua Kabupaten Bengkalis, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah subhanahu wa ta'ala.

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan pada penyusunan skripsi, dengan harapan bahwa setiap kebaikan yang diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari adanya beberapa kesalahan dalam skrip ini dan dengan senang hati menerima kritik dan saran. Semoga proposal ini memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Muhammad Isa
NIM. 12111311953



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Terimakasih kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Atas alas pijakan kaki yang penuh harap dan selalu menampung doa yang di langitkan meski kadang doa yang tak selesai. Atas karuniamu skripsi ini bisa terselesaikan

Buyaku dan Umi Cantikku

Kedua orang tua tersayang, Alm. Buya dan Umi Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, Terimakasih Umiku, tangan mu yang selalu menadah ke langit mendoakan Putra kecilmu ini menuntut ilmu di perantauaan, sehat selalu cinta pertamaku.

Buya Putra kecilmu ini sudah menunaikan janji sesuai harapanmu dulu, mungkin engkau tidak bisa hadir di hari-hari bahagia ku, tapi aku percaya cinta kasihmu selalu ada seiring bertambahnya usiaku.

Yang Terkasih...

Kepada kakak Suryaningsih S.Hut, Terima kasih telah mengorbankan mimpi-mimpimu demi membiayai pendidikanku, agar mimpi-mimpiku tumbuh , terimakasih telah mengusahakan yang terbaik untuk adik kecil mu ini, karya kecilku ini adalah bukti dari pengorbananmu.

Dosen Pembimbing

Bapak Almegi, M.Si, Terima kasih bapak sudah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis, selalu meberikan kemudahan, dan banyak pelajaran serta memberikan ilmu, motivasi, selama proses bimbingan dan perkuliahan sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.

Terimakasih Bapak...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tugas kita adalah berjuang sekeras-kerasnya dan sehebat-hebatnya, tapi jangan terlalu yakin dengan ikhtiar kita secara berlebihan. Berhasil atau tidak, tetap Allah yang menentukan”

(KH. Ahmad Bahaudin Nursalim)

“Setiap bait kata yang kutulis di skripsiku adalah ribuan ingatan yang tertuju pada orang tuaku”

(Mhdisa)

ABSTRAK

Muhammad Isa, (2025) : Pengaruh Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa pada Materi Geografi di MA Al-Kautsar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi hidrosfer di kelas X MA Al-Kautsar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen desain *non equivalent control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari empat kelas. Penarikan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dimana siswa kelas X-A untuk kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Geographical Inquiry* dan siswa kelas X-B untuk kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* berupa soal essay, lembar observasi, dan dilengkapi dengan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan statistik parametrik dengan uji beda (uji t) dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Geographical Inquiry* pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi hidrosfer. Hal ini dibuktikan dengan uji *independent sample test* kelas eksperimen dan kontrol, tidak ada perbedaan saat *pretest* ($t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel } /0,432 \leq 2,0117$), dan ada perbedaan signifikan pada *posttest* ($t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel } /4,929 \geq 2,0117$). Berdasarkan uji *paired sample test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol terdapat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* ($t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel } 19,762 \leq 2,0117$ pada kelas eksperimen dan $7,359 \leq 2,0117$ pada kelas kontrol) yang menunjukkan bahwa kedua perlakuan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir analitis. Namun, pengaruh yang lebih besar ditunjukkan pada kelas eksperimen dengan rata rata N-Gain skor 69,34 (kategori sedang), dibandingkan rata-rata N-Gain skor kelas kontrol sebesar 17,04 (kategori rendah).

Kata Kunci: *Geographical Inquiry*, Kemampuan Berpikir analitis, Hidrosfer

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Muhammad Isa (2025): The Effect of Geographical Inquiry Learning Model toward Student Analytical Thinking Ability on Geography Material at Islamic Senior High School of Al-Kautsar

This research aimed at analyzing the effect of using Geographical Inquiry learning model toward student analytical thinking ability on Hydrosphere lesson at the tenth grade of Islamic Senior High School of Al-Kautsar. Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method of non-equivalent control group design. All the tenth-grade students consisting of four classes were the population of this research. The samples were determined with purposive sampling technique, and they were the tenth-grade students of class A as the experimental group with Geographical Inquiry learning model treatment and the students of class B as the control group taught by using conventional learning model. Collecting data was carried out with pretest and posttest in the form of essay questions, observation sheet, and documentation. Analyzing research data was done by using parametric statistics with difference test (t-test) and N-Gain test. The research findings indicated that there was a significant effect of using Geographical Inquiry learning model toward student analytical thinking ability on Hydrosphere lesson in the experimental group. It was proven with independent sample test of the experimental and control groups, there was no difference in the pretest ($t_{observed} \leq t_{table} / 0.432 < 2.0117$), and there was a significant difference in the posttest ($t_{observed} \geq t_{table} / 4.929 \geq 2.0117$). Based on paired sample test, both in the experimental and control groups there was a difference in the scores between the pretest and posttest ($t_{observed} \geq t_{table} / 19.762 \geq 2.0117$ in the experimental group and $7.359 \geq 2.0117$ in the control group), and both treatments had a significant effect on analytical thinking ability. However, a greater influence was shown in the experimental group with N-Gain mean score 69.34 (moderate category), compared to N-Gain mean score of the control group 17.04 (low category).

Keywords: Geographical Inquiry, Analytical Thinking Ability, Hydrosphere

ملخص

محمد عيسى، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعلم بالاستقصاء الجغرافي على قدرة التفكير التحليلي للتلاميذ في مادة الجغرافيا بمدرسة الكوثر الثانوية الإسلامية

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير استخدام نموذج التعلم بالاستقصاء الجغرافي على قدرة التفكير التحليلي للتلاميذ في مادة الهيدروسفير (الغلاف المائي) للصف العاشر بمدرسة الكوثر الثانوية الإسلامية. استخدم هذا البحث منهجاً كمياً بأسلوب شبه تجريبي وتصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. يتكون أفراد البحث من جميع تلاميذ الصف العاشر، الذين ينقسمون إلى أربعة فصول. تم تحديد العينة بتقنية أخذ العينات الهادف، حيث كان تلاميذ الصف العاشر (أ) يمثلون الفصل التجريبي الذي استخدم نموذج التعلم بالاستقصاء الجغرافي، وتلاميذ الصف العاشر (ب) يمثلون الفصل الضابط الذي استخدم نموذج التعلم التقليدي. جمعت البيانات باختبار قبلي وبعدي في شكل أسئلة مقالية، ونماذج ملاحظة، بالإضافة إلى التوثيق. وحللت بيانات البحث باستخدام الإحصاء البارامترى باختبار الفرق (اختبار ت) واختبار الكسب المعياري. أظهرت نتائج البحث أن استخدام نموذج التعلم بالاستقصاء الجغرافي في الفصل التجريبي كان له تأثير معنوي على قدرة التفكير التحليلي للتلاميذ في مادة الهيدروسفير. يتضح ذلك من اختبار العينات المستقلة بين الفصل التجريبي والفصل الضابط، حيث لم يكن هناك فرق عند الاختبار القبلي (قيمة ت المحسوبة أكبر من قيمة ت الجدولية أو ٠،٤٣٢، أكبر من ٢،٠١١٧)، ووجد فرق معنوي عند الاختبار البعدي (قيمة ت المحسوبة أصغر من قيمة ت الجدولية أو ٤،٩٢٩، أصغر من ٢،٠١١٧). وبناءً على اختبار العينات المزدوجة، فإنه في كل من الفصل التجريبي والفصل الضابط، يوجد فرق في القيم بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي (قيمة ت المحسوبة أكبر من قيمة ت الجدولية: ١٩،٧٦٢ أكبر من ٢،٠١١٧ في الفصل التجريبي و ٧،٣٥٩ أكبر من ٢،٠١١٧ في الفصل الضابط)، مما يشير إلى أن كلا المعالجتين كان لهما تأثير معنوي على قدرة التفكير التحليلي. ومع ذلك، ظهر تأثير أكبر في الفصل التجريبي بمتوسط درجة الكسب المعياري قدره ٦٩،٣٤ (فئة متوسطة)، مقارنة بمتوسط درجة الكسب المعياري للفصل الضابط قدره ١٧،٠٤ (فئة منخفضة).

الكلمات الأساسية: الاستقصاء الجغرافي، قدرة التفكير التحليلي، الهيدروسفير



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Berpikir Analitis.....	9
1. Konsep dan Definisi Berpikir Analitis	9
2. Indikator Berpikir Analitis	11
3. Ciri-Ciri Kemampuan Berpikir Analitis	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Analitis	13
B. <i>Geographical Inquiry</i>	14
1. Pengertian <i>Geographical Inquiry</i>	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sintak <i>Geographical Inquiry</i>	16
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Geographical Inquiry</i>	17
C. Hubungan <i>Geographical Inquiry</i> terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa.	18
D. Materi Lingkungan Geosfer: Hidrosfer.....	20
E. Kajian Penelitian Relevan	23
F. Konsep Operasional	26
G. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Variabel Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Validitas Instrumen Essay	37
I. Uji Prasyarat Analisis.....	38
J. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian	48
C. Analisis Data	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Relevan.....	24
Tabel III.1 Desain Penelitian.....	30
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	32
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	33
Tabel III.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	35
Tabel III.5 Validator.....	37
Tabel III.6 Kriteria Nilai N-Gain	41
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana MA Al-Kautsar	45
Tabel IV.2 Daftar Guru MA Al-Kautsar	45
Tabel IV.3 Jumlah Siswa MA Al-Kautsar	46
Tabel IV.4 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen Pretest.....	49
Tabel IV.5 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol Pretest	49
Tabel IV.6 Aktivitas Guru Pertemuan Pertama	51
Tabel IV.7 Aktivitas Guru Pertemuan Kedua	53
Tabel IV.8 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen Posttest	56
Tabel IV.9 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol Posttest.....	57
Tabel IV.10 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	57
Tabel IV.11 Data Frekuensi Pretest Kelas Kontrol.....	58
Tabel IV.12 Data Frekuensi Posttest Kelas Kontrol	59
Tabel IV.13 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	59
Tabel IV.14 Data Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	60
Tabel IV.15 Data Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen	61
Tabel IV.16 Uji Validitas Berpikir Analitis.....	64
Tabel IV.17 Uji Normalitas Pretest & Posttest Kontrol.....	64
Tabel IV.18 Uji Normalitas Pretest & Posttest Eksperimen.....	65
Tabel IV.19 Uji Homogenitas Pretest	66
Tabel IV.20 Uji Homogenitas Posttest.....	67
Tabel IV.21 Uji Independent Sample T-test Pretest	68
Tabel IV.22 Uji Independent Sample T-test Posttest.....	69
Tabel IV.23 Uji Paired Sample T-test.....	70
Tabel IV.24 Data Pretest & Posttest Uji Paired Kelas Kontrol.....	71
Tabel IV.25 Data Pretest & Posttest Uji Paired Kelas Eksperimen	72
Tabel IV.26 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen.....	73
Tabel IV.27 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian	31
Gambar IV.1 Denah Lokasi Penelitian	47



DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Keterlaksanaan Model Geographical Inquiry.....	55
Grafik IV.2 Rata-Rata Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	59
Grafik IV.3 Rata-Rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	61
Grafik IV.4 Perbandingan hasil kemampuan berpikir analitis siswa.....	63





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelar Kontrol	84
Lampiran 2 Modul Ajar Kelar Eksperimen	90
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal	97
Lampiran 4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	110
Lampiran 5 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	110
Lampiran 6 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol	111
Lampiran 7 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen	112
Lampiran 8 Uji Normalitas	112
Lampiran 9 Uji Homogenitas.....	113
Lampiran 10 Uji Hipotesis Paired Sampel Test.....	113
Lampiran 11 Uji Hipotesis.....	114
Lampiran 12 Lembar Observasi.....	115
Lampiran 13 Lembar Validasi	119
Lampiran 14 Surat-Surat	134
Lampiran 15 Hasil Tes Siswa	141
Lampiran 16 Dokumentasi.....	144

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir analitis merupakan kemampuan dalam menganalisis suatu permasalahan dengan mengaitkan beberapa informasi sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan. Secara filosofis, berpikir analitis berarti berpikir dari peristiwa yang berurutan menjadi bagian-bagian masalah yang disajikan dengan alasan, prinsip, fungsi, kemampuan untuk menghubungkan isu-isu, kemampuan untuk menjawab masing-masing masalah dan melihat kembali masalah sebelumnya (Galih & Wildha, 2020:107). Berpikir analitis bermanfaat untuk mengadaptasi dan memodifikasi informasi dan didalamnya meliputi kerjasama yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir analitis sangat penting dalam berbagai bidang, terutama pada bidang ilmu pengetahuan. Berpikir analitis sangatlah penting bagi keberhasilan professional siswa di masa yang akan datang (Asrani & Sontani, 2016).

Sesuai indikator Russefendi dan Ross, yang meliputi siswa mampu menjelaskan mengapa solusi suatu masalah masuk akal, menggunakan data pendukung untuk menjelaskan solusi tersebut, menarik kesimpulan dari hasil penelitian atau investigasi, dan mengetahui cara terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah (Bestiana Desti, 2021). Berdasarkan indikator tersebut siswa mampu menggunakan kemampuan berpikir analitis dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan, (Yuwono, 2020). Penilaian berpikir analitis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dijadikan tolak ukur kualitas seorang lulusan dari pendidikan wajib. Hal ini disebabkan karena dengan kemampuan berpikir analitis seseorang harus mampu mengungkapkan pendapat, sintesis, menyelesaikan masalah, dan membangun ide mereka.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir analitis diantaranya adalah faktor keturunan, faktor pengalaman dan faktor lingkungan, (Nur Amini dkk, 2020). Faktor keturunan atau hereditas berupa kecerdasan dapat mempengaruhi kemampuan berpikirnya. Faktor kedua adalah pengalaman, orang yang sering berpartisipasi dalam kegiatan akan meningkatkan keterampilan berpikir mereka. Kemampuan seseorang dapat dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis dilingkungannya (Ilma et al., 2017). Faktor ketiga adalah lingkungan, siswa akan lebih mudah fokus pada kemampuan berpikir analitis mereka dalam lingkungan belajar yang kondusif. Konsentrasi, penerapan, dan penerimaan semua dapat dipicu oleh kondisi pembelajaran yang menyenangkan (Safarati et al., 2020). Oleh karena itu, kemampuan berpikir analitis siswa dapat ditingkatkan untuk mempersiapkan mereka menghadapi abad ke 21.

Kenyataannya, kemampuan berpikir saat ini masih tergolong rendah, salah satunya kemampuan berpikir analitis. Hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) Indonesia tahun 2022 Indonesia pada kemampuan membaca atau literasi berada di skor 359 dari skor rata-rata dunia 469, matematika dengan skor 366 dari skor rata-rata dunia 358, dan sains dengan skor 383 dari skor rata-rata dunia 384. Secara keseluruhan Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berapa pada peringkat 69 dari total 81 negara yang berpartisipasi (OECD, 2019c). Penyebab utama rendahnya peringkat siswa Indonesia adalah Soal-soal ujian di Indonesia memiliki tingkat kesulitan di bawah PISA yang sudah berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Indonesia masih menggunakan metode *Lower Medium Order Thinking*, (Putri, 2019). Ada tiga struktur terbawah yakni menghafal, memahami, dan mengaplikasikan dalam kategori ini. Sedangkan tiga level di atasnya adalah HOTS: analisis, evaluasi, dan penciptaan. Itulah alasan, mengapa pelajar di Indonesia selalu disuruh menghafal dalam setiap mata Pelajaran dan proses pembelajaran cenderung terpusat pada guru (*teacher centered*).

Tidak terkecuali pada bidang studi Geografi, kemampuan analitis siswa tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi di MA Al-Kautsar diperoleh informasi bahwa setiap ulang harian siswa kesulitan bahkan tidak mampu menjawab soal-soal analitis yaitu soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Pada saat observasi siswa diberikan dua soal Geografi berbasis HOTS, dari 23 orang siswa hanya 4 orang yang menjawab benar, itupun dengan waktu pengerjaan yang cukup lama. Lebih lanjut, ketika siswa diberikan sebuah masalah terkait fenomena Geografis, mereka kurang mampu mencerna permasalahan tersebut, mereka kurang mampu melihat fenomena tersebut di lingkungan sekitar mereka, dan mereka kurang mampu mengaitkan beberapa informasi dengan fenomena tersebut sehingga mereka tidak mampu memecahkan masalah tersebut secara baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu model pembelajaran yang telah menarik perhatian dalam konteks pembelajaran geografi adalah Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* (Inquiry Geografis). Model pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa diajak untuk aktif terlibat dalam proses penyelidikan, eksplorasi, dan penemuan pengetahuan. Dalam konteks ini, kemampuan berpikir analitis menjadi fokus utama. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi secara kritis dan sistematis. Model pembelajaran *Geographical Inquiry* atau disingkat dengan *Geo-inquiry* ini lebih memberikan manfaat terkait mata pelajaran geografi karena memberikan penekanan dalam memecahkan permasalahan materi melalui pertanyaan geografi yang menjadi identitas model pembelajaran *geographical inquiry* (Rimayanti dkk, 2023).

Model *Geographical Inquiry* merupakan turunan dari pembelajaran inkuiri. Model *Geographical Inquiry* yang dikonsep untuk memperdalam pemahaman secara geografis (Irawan., dkk, 2021). Model *Geographical Inquiry* menekankan pada pendekatan keruangan untuk mengetahui sebuah fenomena, bagaimana suatu karakteristik wilayah, dan bagaimana mengkaitkan hubungan dengan fenomena lainnya (Syarifuddin., dkk, 2020). Proses pembelajaran *Geographical Inquiry* secara kelompok maupun individu melakukan kegiatan menganalisis, mengumpulkan data, evaluasi, interpretasi, dan memberikan kesimpulan untuk dilakukan sebuah tindakan. Tujuan model *Geographical Inquiry* memfokuskan siswa dalam mengkaji penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

geografi melalui proses berpikir analitis dalam melakukan penyelidikan. Model pembelajaran *Geographical Inquiry* dipercaya mampu mengaitkan komponen kompleks dan memahami hubungan di lingkungan sekitar siswa (Maddox., dkk, 2018). *Geographical Inquiry* salah satu model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis. Maka dari itu peneliti memilih model *Geographical Inquiry* sebagai solusi dalam mencapai pembelajaran yang mencari dan menyelidiki suatu permasalahan secara mandiri. Penggunaan model pembelajaran *Geographical Inquiry* mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis. Penelitian terdahulu oleh (Ika, 2022, Rizka, 2016, Retno, 2014) menunjukkan bahwasanya penggunaan model pembelajaran *Geographical Inquiry* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir analitis siswa. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Geo-inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Pada Materi Geografi Di Ma Al-Kautsar**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal analitis berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kurang kemampuan analisis siswa dalam memecahkan permasalahan terkait fenomena geosfer.
3. Model pembelajaran digunakan cenderung berfokus kepada guru (*teacher centered*).
4. Belum pernah diterapkan model pembelajaran *Geographical Inquiry* yang secara teoritis mampu melatih/meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada pengaruh penerapan model pembelajaran *geographical inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran Geografi kelas di Ma Al-Kautsar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *geographical inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer di Ma Al-Kautsar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi geografi di Ma Al-Kautsar.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya pengembangan strategi pembelajaran materi geografi dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan model pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran materi geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *geographical inquiry* pada materi geografi terhadap kemampuan berpikir analitis siswa.

b. Bagi guru

Dapat memperkaya model pembelajaran dalam mengajar geografi dan menciptakan suasana belajar yang menarik.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pengalaman belajar yang inovatif dan menyenangkan, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan literasi geografis siswa.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah disusun untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan memberikan fokus dari penelitian agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Geographical Inquiry*

Model pembelajaran *Geographical Inquiry* adalah pendekatan yang digunakan dalam pengajaran geografi untuk mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia mereka melalui penyelidikan dan penemuan sendiri. Pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan induktif dalam menemukan pengetahuan dan berpusat pada keaktifan siswa. Pembelajaran *Geographical Inquiry* merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk kelompok atau pasangannya (Furmanti & Hasan, 2019).

2. Berpikir Analitis

Kemampuan berpikir analitis meliputi keterampilan siswa dalam menerapkan pemikiran logis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, merancang dan menguji solusi untuk masalah, dan merumuskan rencana. Berpikir analitis bermanfaat untuk mengadaptasi dan memodifikasi informasi dan didalamnya meliputi kerjasama yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir analitis sangat penting dalam berbagai bidang, terutama pada bidang ilmu pengetahuan. Berpikir analitis sangatlah penting bagi keberhasilan professional siswa di masa yang akan datang (Asrani & Sontani, 2016:40).



BAB II KAJIAN TEORI

A. Berpikir Analitis

1. Konsep dan Definisi Berpikir Analitis

Berpikir merupakan suatu kegiatan mental yang dialami seseorang bila mereka dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan.

Pengertian berpikir. Menurut Gilmer (dalam Sunaryo, 2011) Berpikir merupakan suatu pemecahan masalah dan proses penggunaan gagasan atau lambang-lambang pengganti suatu aktivitas yang tampak secara fisik. Selain itu ia mendefinisikan bahwa berpikir merupakan suatu proses dari penyajian suatu peristiwa internal dan eksternal, kepemilikan masa lalu, masa sekarang, dan masa depan yang satu sama lain saling berinteraksi.

Kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami. Oleh karena itu dengan berpikir, kita dapat lebih mudah mengatasi berbagai masalah. Salah satunya jenis berpikir yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu berpikir analitis.

Dalam Taksonomi Bloom, analitis atau analisis menempati urutan keempat dalam taksonomi ini dengan proses kognitif siswa mampu atau belajar untuk (1) mengingat, (2) memahami, (3) mengaplikasikan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi, (6) mengkreasi. Dalam buku Arikunto, (2009) dalam Taksonomi Bloom, analisis yaitu memerinci, menyusun diagram, membedakan, mengidentifikasikan, mengilustrasikan, menyimpulkan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisahkan, membagi (subdivides).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Rose, Colin dan Malcom J Nicholl (2002) menyebutkan bahwa berpikir analitis: menundukan suatu situasi, masalah, subjek, atau keputusan pada pemeriksaan yang ketat dan langkah demi langkah yang logis. Pendapat lain mengenai berpikir analitis disampaikan oleh Amer (2005) dalam Saktiani (2016), berpikir analisis adalah kemampuan untuk memeriksa dengan penuh ketelitian, memerinci fakta-fakta, dan memikirkan kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, kemampuan berpikir analitis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan proses mental dimana dapat siswa memeriksa atau menundukan suatu masalah secara rinci dengan langkahlangkah yang logis.

Dalam al-qur'an Allah menjelaskan pada surah Al-Imran ayat ke 190-191 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ .
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا ۖ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka."* (QS. Ali Imran: 190-191).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat-ayat ini mendorong umat Muslim untuk merenungkan keajaiban alam semesta dan ciptaan Allah sebagai tanda kekuasaan-Nya. Berpikir analitis, yang melibatkan kemampuan mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, sangat relevan dengan perintah Al-Quran untuk merenungkan ciptaan Allah dan mengambil pelajaran darinya. Berpikir analitis juga melibatkan evaluasi, yaitu menilai informasi yang didapatkan dari pengamatan dan analisis untuk sampai pada kesimpulan yang tepat. Dari proses berpikir analitis tersebut, manusia diharapkan dapat mengambil pelajaran dari ciptaan Allah dan meningkatkan keimanan serta ketakwaannya. Ayat ini memberikan contoh bagaimana berpikir analitis dapat meningkatkan pemahaman tentang kebesaran Allah dan hikmah di balik ciptaan-Nya.

2. Indikator Berpikir Analitis

Ronni dkk (2009) menyebutkan ciri-ciri orang berpikir analitis diantaranya adalah memiliki pola pikir yang sistematis, rasa disiplinnya tinggi, sangat meyakini fakta yang disampaikan secara logis, terorganisir, teliti, dan cenderung lama mengambil keputusan. Namun demikian, terdapat tahapan kedalaman orang berpikir analitis. Tingkatan kemampuan berpikir analitis diantaranya memecah masalah menjadi beberapa bagian penting, mengenali sebab akibat memikirkan mengapa sesuatu terjadi dan apa implikasinya, menganalisa variabel menganalisa beberapa kemungkinan penyebab untuk situasi apapun dan mempertimbangkan beberapa kemungkinan implikasi, dan melakukan analisis masalah yang sangat kompleks memikirkan efek dampak jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada beberapa peneliti yang mencoba untuk membuat indikator dari keterampilan berpikir analitis. Salah satunya adalah Ad'hiya & Laksono (2018) yang menyatakan indikator dari berpikir analitis ada 3, yakni:

- a. Membedakan (menentukan manakah bagian yang sesuai dengan yang tidak sesuai dalam permasalahan yang diberikan);
- b. Mengorganisir (menyimpulkan apakah suatu elemen cocok dengan strukturnya); dan
- c. Menghubungkan keseluruhan aspek yang ada.

Sedangkan Krathwohl (dalam Lewy dkk, 2009) membagi indikator berpikir analitis meliputi:

- a. Menganalisa informasi atau data yang ada dan mempartisinya menjadi bagian-bagian kecil untuk kemudian mengenali polanya;
- b. Mengenali dan membedakan baik factor maupun dampak dari sebuah strategi atau scenario; dan
- c. Mengidentifikasi pertanyaan.

Disisi lain, menurut Rohayati (dalam Setiawati, 2018) mengemukakan bahwa dalam mengembangkan kemampuan analitis siswa sebagai berikut:

- a. Memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada.
- b. Mengungkapkan informasi/data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan adalah benar.
- c. Membuat kesimpulan umum dari informasi data yang ada atau benar.
- d. Memberikan alasan mengapa sebuah jawaban dari sebuah pertanyaan yang masuk akal.

Dengan demikian, peneliti memilih indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir analitis siswa merujuk pada pendapat Rohayati (dalam Setiawati, 2018).

3. Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Analitis

Ciri-ciri kemampuan berpikir analitis menurut Colin Rose dan Malcom J. Nicholl (2002) kemampuan berpikir analitis dapat ditinjau dari berpikir analitis dalam pemecahan masalah yaitu, mendefinisikan secara pasti apa masalah yang sebenarnya, memiliki banyak gagasan, menyingkirkan alternatif yang paling kurang efisien dan membuang pilihan-pilihan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya .

Menurut Sofrani., dkk (dalam Marini, 2014) mengungkapkan pola pikir merupakan sesuatu yang bias dibentuk sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Analitis adalah dasar dari sebuah pemikiran urut dan sistematis. Lewat berpikir analitis kita dapat menguraikan masalah ibarat menguraikan benang kusut.

Beberapa ciri-ciri analitis adalah:

- 1) Berpikir sistematis
- 2) Disiplin tinggi
- 3) Menghargai fakta yang disampaikan secara logis
- 4) Menyukai hal-hal yang terorganisir
- 5) Teliti dan fokus pada detail masalah

4. Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Analitis

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir analitis (Amini & Naimah, 2020), yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Faktor pertama dapat dilihat dari kualitas keturunan atau hereditas. Kecerdasan seseorang merupakan turunan dari orang tua yang kecerdasannya dapat mempengaruhi kemampuan berpikirnya.
- b) Faktor kedua adalah pengalaman, orang yang sering berpartisipasi dalam kegiatan akan meningkatkan keterampilan berpikir mereka. Kemampuan seseorang dapat dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis dilingkungannya.
- c) Faktor ketiga adalah lingkungan, salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang adalah lingkungannya. Siswa akan lebih mudah berkonsentrasi pada kemampuan berpikir analitis mereka dalam lingkungan belajar yang menyenangkan. Konsentrasi, penerapan, dan penerimaan semua dapat dipicu oleh kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir analitis siswa dapat ditingkatkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan yang akan datang.

B. *Geographical Inquiry*

1. *Pengertian *Geographical Inquiry**

Menurut Dahar (1991) mendefinisikan model inkuiri sebagai pengajaran di mana guru dan anak mempelajari peristiwa-peristiwa dan gejala-gejala ilmiah dengan pendekatan dan jiwa para ilmuwan. Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.

Pendekatan penyelidikan geografis, yang dikenal sebagai *geographical inquiry*, adalah suatu model pengajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman keterkaitan antara fenomena geosfer dan karakteristik spasial.

Rawling (dalam Miller, 2000), menyatakan *Geographical Inquiry* adalah model pembelajaran yang mengharapkan siswa untuk lebih aktif mencari tahu dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun pertanyaan (*ask*), mencari tahu informasi (*acquire*), melakukan penyelidikan (*explore*), menganalisis (*analyze*) dan melakukan aksi nyata (*act*).

Model *geographical inquiry* adalah model pembelajaran yang memiliki ciri khas ilmu geografi yang terdapat didalam sintaksnya. Hal tersebut dapat dilihat yaitu pada sintaks yang menekankan pada suatu ruang dimana fenomena tersebut terjadi. Model pembelajaran *Geographical Inquiry* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menekankan cara berpikir sesuai pada ruang dimana fenomena tersebut terjadi. Sehingga secara tidak langsung model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berpikir lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, lebih peka terhadap masalah yang ada disekitar, serta lebih kritis dalam memahami persoalan yang sedang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, model pembelajaran *Geographical Inquiry* adalah pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif dalam eksplorasi geografi melalui proses investigasi dan penemuan. Model ini melibatkan siswa dalam merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan yang relevan. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dan data geografis.

2. Sintak *Geographical Inquiry*

Menurut Rimayanti., dkk (2023:1285), model pembelajaran *Geographical Inquiry* dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis melalui langkah-langkah atau sintak yang terdapat dalam model pembelajaran *Geographical Inquiry* meliputi:

1) *Ask* (Menyusun pertanyaan)

Ask yaitu menyusun pertanyaan tentang suatu topik atau tempat kemudian identifikasi sesuatu yang menarik dari tempat tersebut. Lalu ubah pengamatan tersebut menjadi sebuah pertanyaan. Tahap ini merupakan langkah awal di mana seseorang mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui atau dipahami.

2) *Acquire* (Mencari tahu informasi)

Setelah memiliki pertanyaan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ini bisa dilakukan melalui riset, membaca, atau mencari sumber-sumber informasi yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Explore* (Melakukan penyelidikan)

Setelah informasi terkumpul, penyelidikan dilakukan untuk mendalami informasi lebih lanjut. Ini melibatkan memeriksa, mengeksplorasi, dan memahami informasi dari berbagai sudut pandang.

4) *Analyze* (Menganalisis)

Dalam tahap ini, informasi yang telah diperoleh dievaluasi dan dianalisis secara kritis. Tujuan dari analisis adalah untuk menemukan pola, makna, atau jawaban yang diinginkan berdasarkan informasi yang ada.

5) *Act* (Melakukan aksi nyata)

Setelah analisis selesai, langkah terakhir adalah mengambil tindakan berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan. Aksi ini bisa berupa penerapan solusi, membuat keputusan, atau melakukan perubahan nyata yang berdasarkan informasi yang telah dianalisis.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Geographical Inquiry*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Strategi pembelajaran inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 3) Strategi pembelajaran inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 4) Keuntungan lainnya adalah Strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak akan terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

- 1) Jika inkuiri digunakan sebagai model pembelajaran maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Memerlukan banyak waktu dalam menerapkannya.
- 4) Semua kriteria keberhasilan ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Maka model inkuiri sulit diimplementasikan oleh guru (Prasetyo & Rosy, 2021).

C. Hubungan Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap Kemampuan Berpikir Analitis

Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* memiliki unsur-unsur yang dapat digunakan di dalam pembelajaran yang mana mampu memenuhi kebutuhan masa kini dalam pendidikan. *Geographical Inquiry* banyak melatih siswa untuk dapat menggunakan pikiran dengan kritis dan analitis, sehingga siswa mampu memberikan solusi yang logis atas sebuah permasalahan dan mengaplikasikan solusi tersebut (Puspita., dkk, 2018).

Dalam pembelajaran Geografi, model pembelajaran inkuiri dikenal dengan *geographical inquiry* yang merupakan model pembelajaran yang diturunkan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari model pembelajaran inkuiri. Hal tersebut diperkuat dalam jurnal yang menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri sesuai dengan karakter geografi (Palmer, 1998). Secara garis besar model inkuiri dan *geographical inquiry* hampir sama, namun perbedaan antar kedua model tersebut terletak pada bagian sintaks dan proses kegiatannya dimana sintaks dari kedua model tersebut ada yang dilakukan dan tidak dilakukan.

Keterkaitan antara kemampuan berpikir analitis dengan proses pembelajaran *Geographical Inquiry* akan melatih kemampuan berpikir analitis peserta didik. Hal tersebut dikarenakan peserta didik diharuskan untuk membentuk pemikiran dari pengetahuan deklaratif (mengetahui bahwa ada sesuatu yang terjadi, fakta), melalui prosedur (tahu bagaimana untuk melakukan sesuatu atau bagaimana hal itu dilakukan) dan pengetahuan konfigural (memahami bagaimana semua unsur-unsur saling terkait untuk mengajukan pertanyaan yang paling tajam (Maretta, 2014).

Kemampuan berpikir analitis peserta didik pada geografi perlu dikembangkan, karena pembelajaran geografi mengarahkan peserta didik terutama dalam memecahkan masalah terkait penelitian geografi. Pada dasarnya analisis adalah keterampilan berpikir untuk menemukan hubungan, perbedaan, dan perbandingan satu variabel dengan variabel lain secara kuantitatif atau kualitatif. Kemampuan analitis adalah kemampuan siswa untuk menguraikan atau memisahkan suatu hal ke dalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut (Herdian, 2010). Sehubungan dengan itu, kemampuan berpikir analitis tergolong aspek yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemikiran yang didasari oleh data dan fakta, mampu membantu dalam pemecahan masalah serta mencari solusi berdasarkan penyebab masalah sehingga dapat mendukung tahapan berpikir kritis, kreatif, dan berpikir memecahkan masalah.

Kemampuan berpikir analitis dapat diperoleh siswa melalui penerapan pembelajaran yang inovatif, konstruktif, kreatif dan mampu mengajak siswa membangun pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Maka dari itu, perlu adanya model pembelajaran yang tepat untuk menunjang siswa agar lebih mengasah kemampuannya dalam menganalisis suatu permasalahan khususnya pada mata pelajaran geografi.

Penjelasan diatas, didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ika, 2022, Rizka, 2016, Retno, 2014) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *geographic inquiry* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran Geografi.

D. Materi Lingkungan Geosfer: Hidrosfer

1. Siklus Air

Kata hidrosfer berasal dari bahasa Yunani, yaitu hidros yang berarti air dan sphere yang berarti lapisan. Hidrosfer berarti lapisan air yang terdapat di bumi, yakni air yang ada di permukaan maupun di bawah permukaan bumi (air tanah). Hidrosfer meliputi samudra, laut, sungai, danau, air tanah, mata air, hujan, dan air yang berada di atmosfer. Siklus ini terjadi melalui beberapa proses yaitu evaporasi, kondensasi, presipitasi, sublimasi, evapotranspirasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

transpirasi, aliran permukaan (*run off*), adveksi, dan infiltrasi. Siklus air dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

a. Siklus air pendek

Siklus air pendek berawal dari penguapan (evaporasi) air dari suatu wilayah perairan laut, perairan darat, dan badan air lainnya. Uap air ini mengembun karena suhu udara semakin rendah. Setelah itu, terjadi dengan segera proses presipitasi ketika air jatuh dalam bentuk hujan, salju, dan hujan es.

b. Siklus air sedang

Siklus air sedang berawal dari penguapan (evaporasi) air laut dan air yang ada di permukaan bumi. Setelah itu, uap air berkondensasi membentuk awan. Awan tersebut terbawa angin sampai ke wilayah daratan dan jatuh sebagai hujan (presipitasi).

c. Siklus air panjang

Siklus air panjang berawal dari penguapan (evaporasi) air laut dan air yang ada di permukaan bumi. Setelah itu, uap air tersebut berkondensasi menjadi gumpalan awan. Awan tersebut terbawa oleh angin dan jatuh sebagai butiran salju (presipitasi) di wilayah pegunungan yang membentuk gletser, mengalir masuk ke sungai, dan akhirnya kembali ke laut.

2. Perairan Darat

Perairan darat merupakan perairan yang ada di wilayah daratan. Adapun air yang terdapat di bawah permukaan bumi disebut air tanah. Perairan darat adalah semua bentuk perairan yang terdapat di daratan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Air Tanah dan Pemanfaatannya

Air tanah adalah air yang bergerak di dalam tanah yang meresap ke dalam tanah melalui ruang antara butir-butir tanah dan bergabung membentuk lapisan tanah yang disebut akuifer. Air tanah secara alami mengalir ke permukaan tanah melalui pancaran atau rembesan. Air tanah berasal dari air hujan yang meresap ke dalam tanah.

b. Sungai dan Pemanfaatannya

Sungai adalah aliran air yang mengalir memanjang mulai dari hulu sampai ke hilir. Sumber air sungai dapat berasal dari air hujan dan pencairan es atau letser. Adapun badan-badan air yang berfungsi sebagai muara adalah laut, danau, atau sungai lain.

c. Danau dan Pemanfaatannya

Danau adalah suatu tubuh air yang berasal dari curah hujan, sungai, mata air, dan air tanah dalam cekungan yang bentuknya bisa sangat bervariasi. Ada danau yang bersifat tertutup dan ada pula danau yang terbuka.

d. Rawa dan Pemanfaatannya

Rawa adalah daerah di sekitar muara sungai yang cukup luas. Rawa memiliki banyak manfaat bagi lingkungan dan manusia, termasuk sebagai sumber air, pelindung ekosistem pesisir, pengendali banjir, dan sumber mata pencaharian. Rawa terdiri atas wilayah lumpur dengan kadar air relatif tinggi. Berbeda dengan danau yang relatif dalam, air di rawa bersifat tergenang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konservasi Air Tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS)

a. Konservasi Air Tanah

Konservasi adalah pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan cara pelestarian. Konservasi air tanah adalah upaya pemeliharaan keberadaan air tanah secara berkelanjutan dilihat dari keadaan, sifat, dan fungsi air tanah. Tujuannya agar air tanah senantiasa tersedia dalam kualitas dan kuantitas yang baik untuk dimanfaatkan makhluk hidup, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang. Konservasi air tanah meliputi perlindungan air tanah, pelestarian air tanah dan pengawetan air tanah.

b. Konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Kerusakan aliran sungai dapat diakibatkan oleh banyak faktor, seperti penebangan hutan secara berlebihan, penutupan danau dan kantong-kantong air lainnya, berubahnya saluran drainase dan sungai, serta pembuangan limbah ke sungai. Konservasi aliran sungai bertujuan untuk melindungi badan sungai, baik bantaran maupun sempadan sungai dari pencemaran. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu konservasi secara vegetatif dan konservasi secara mekanik.

E. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu:

Tabel II.1 Penelitian Relevan

No	Judul, Nama, Tahun	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil	Keterangan
1.	Pengaruh <i>geographical inquiry</i> terhadap kemampuan berpikir analitis siswa dalam mata pelajaran geografi kelas XI di MA AL UMM. (Ika Nova Rimayanti, 2022).	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> terhadap kemampuan berpikir analitis siswa.	Variabel X adalah model <i>geographical inquiry</i> dan variabel Y adalah kemampuan berpikir analitis.	Quasi experimental	Penerapan model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> berpengaruh terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata Pelajaran Geografi Kelas XI di MA AL UMM.	Penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi Mitigasi Bencana sedangkan penelitian yang akan dilakukan diterapkan pada materi Hidrosfer.
2.	Pengaruh <i>geographical inquiry</i> terhadap kemampuan berpikir analitis siswa dalam mata pelajaran	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> terhadap kemampuan	Variabel X adalah model <i>geographical inquiry</i> dan variabel Y adalah kemampuan berpikir analitis siswa.	Quasi eksperiment	Penerapan model pembelajaran <i>Geographical Inquiry</i> berpengaruh terhadap kemampuan berpikir analitis geografi siswa kelas XI SMAN 7 Malang.	Penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi Geografi sedangkan penelitian yang akan dilakukan diterapkan

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

3. Cipta Dilindungi Undang-Undang	geografi kelas XI IPS di SMAN 7 Malang. (Rizka Nur Afivah, 2016).	berpikir analitis siswa.				pada materi Hidrosfer.
	Pengaruh model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X IPS di SMAN 1 Batu. (Retno Putri Maretta, 2014).	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif analitis siswa.	Variabel X adalah model <i>geographical inquiry</i> dan variabel Y adalah kemampuan berpikir kreatif siswa.	Quasi experiment	Penerapan model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS di SMAN 1 Batu.	Penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah model pembelajaran <i>geographical inquiry</i> untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir analitis pada materi Hidrosfer.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian untuk memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat. Konsep operasional juga menjelaskan mengenai bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud. Adapun variabel yang diperoleh yaitu model pembelajaran *Geographical Inquiry* (variable X) atau variabel bebas dan kemampuan berpikir analitis siswa (variable Y) atau variabel terikat.

1. Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* (variable X)

Langkah-langkah model pembelajaran *Geographical Inquiry* yaitu:

- Menyusun pertanyaan (*ask*) yaitu siswa menyusun pertanyaan tentang suatu topik kemudian identifikasi sesuatu yang menarik dari tempat tersebut.
- Mencari tahu informasi (*acquire*) yaitu siswa mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan tersebut ini bisa dilakukan melalui riset, membaca, atau mencari sumber-sumber informasi kredibel.
- melakukan penyelidikan (*explore*) yaitu siswa melakukan penyelidikan lebih dalam untuk mengetahui informasi lebih lanjut.
- Menganalisis (*analyze*) yaitu siswa menganalisis informasi yang diperoleh.
- Melakukan aksi nyata (*act*) yaitu siswa mengambil tindakan berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Berpikir analitis (variable Y)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir analitis siswa merujuk pada pendapat Rohayati (dalam Setiawati, 2018:3), yaitu:

- a) Memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada
- b) Mengungkapkan informasi/data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan adalah benar.
- c) Membuat kesimpulan umum dari informasi data yang ada atau benar.
- d) Memberikan alasan mengapa sebuah jawaban dari sebuah pertanyaan yang masuk akal.

Untuk melihat ketercapaian kemampuan analitis siswa pada mata Pelajaran Geografi materi Penelitian Geografi dengan penerapan model pembelajaran *Geographical Inquiry* ditetapkan nilai ambang batas sesuai KKM Geografi, yaitu 75.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran geografi di MA Al-Kautsar. Berikut perumusannya hipotesis dari penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran geografi di MA Al-Kautsar.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran geografi di MA Al-Kautsar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. *Quasi eksperimen* dalam penelitian ini menggunakan *the non-equivalent grup desain* yang mengharuskan adanya kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini karena penentuan hasil hipotesis berdasarkan hasil pengamatan kedua kelompok ini. Dalam Sugiyono, (2015:107) Metode *Quasi Eksperimen* adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua perlakuan yang berbeda pada subjek penelitian. Perlakuan pertama adalah penerapan model pembelajaran *Geographical Inquiri*, dan perlakuan kedua adalah penggunaan model pembelajaran konvensional seperti ceramah pada materi penelitian Geografi mata pelajaran Geografi kelas X di MA Al-Kautsar. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel dan kedua kelas tersebut diberikan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan model *Geographical Inquiry* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun desain dari rancangan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontril	O1	-	O2

Sumber : Sugiono 2017

Keterangan :

X : Perlakuan pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran *Geographical inquiry*

O1 : *Pretest* (test awal)

O2 : *Posttest* (test akhir)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

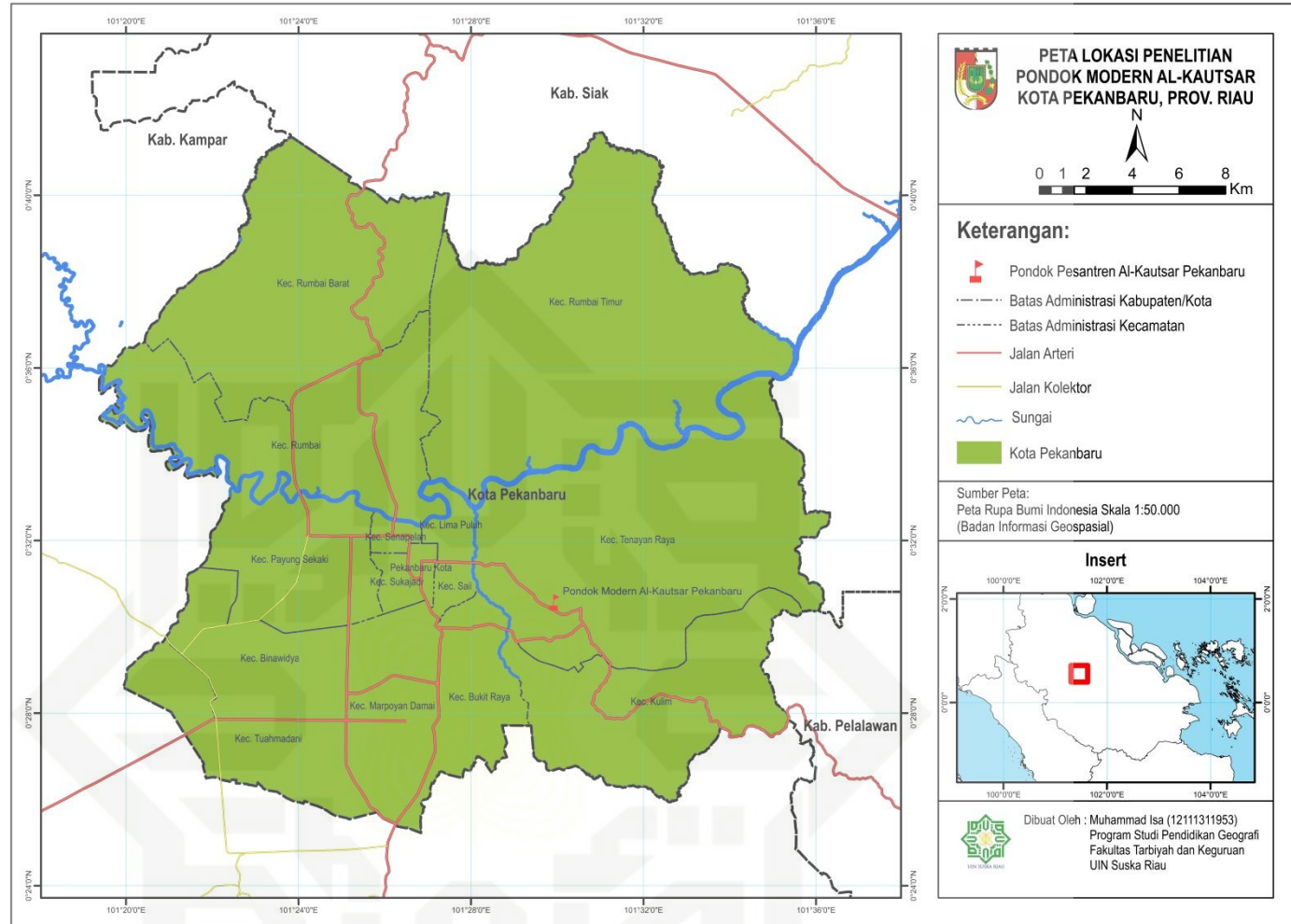
Tempat penelitian ini akan dilakukan di MA Al-Kautsar yang beralamat di

Jl. Hangtuah, Bencah Lesung, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X IPS MA Al-Kautsar sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Geographical Inquiri* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa di MA Al-Kautsar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Al-Kautsar semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 92 orang siswa. Tabel populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-A	26
2	X-B	23
3	X-C	31
4	X-D	13
Jumlah		92

Sumber Data: Tata Usaha MA Al-Kautsar

2. Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* merupakan pengambilan anggota sampel yang mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, khususnya dalam mata pelajaran Geografi, Sugiyono (2017). Peneliti mengambil sampel sesuai dengan teknik penarikan sampel, berdasarkan data Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil yang diperoleh dari guru mata pelajaran, nilai rata-rata kelas X-A sebesar 72,54 dan X-B sebesar 70,94 menunjukkan hasil yang relatif seimbang. Maka peneliti menetapkan kelas X-B yang menjadi sampel penelitian sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Geographical Inquiry* dan kelas X-A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa dengan perlakuan model pembelajaran konvensional. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelompok	Jumlah
1	X-A	Kontrol	26
2	X-B	Eksperimen	23
Jumlah			49

Sumber Data: Tata Usaha MA Al-Kautsar

E. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat).

1. Variabel X (bebas)

Variabel X (bebas) adalah faktor yang memiliki pengaruh atau penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2016:39). Pada konteks penelitian, variabel X adalah metode pembelajaran *Geographical Inquiry*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Y (terikat)

Variabel Y (terikat) merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah saat variabel bebas diubah. Variabel terikat dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada konteks penelitian, variabel X adalah kemampuan berpikir analitis siswa pada materi Geografi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan terdiri dari pretes dan posttes. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir analitis siswa sebelum pemberian tindakan, sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir analitis siswa setelah tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Geographical Inquiry*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya pembeda tentang kemampuan berpikir analitis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Geographical Inquiry*. Tes yang digunakan untuk menilai kemampuan berpikir analitis siswa adalah tes dalam bentuk essay. Tes diberikan kepada kedua kelompok dengan soal tes yang sama. Tes ini untuk mendapatkan data kuantitatif dari hasil kemampuan berpikir analitis siswa dan hasilnya akan dikelola untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang pengamat (observer) terhadap suatu individu atau kelompok (observer) tanpa disadari bahwa mereka sedang diamati. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat proses penerapan model pembelajaran *Geographical Inquiry* sesuai dengan sintaks-nya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data penelitian, digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah pengaruh model pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini mencakup buku pelajaran, absensi, nilai ujian harian, UTS, tugas-tugas siswa kelas X IPS, buku profil sekolah dan lain sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauhmana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes soal, yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada responden untuk mendapat jawaban-jawaban, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/siswa yang bersangkutan. Soal tersebut dibuat berdasarkan indikator kemampuan berpikir analitis dengan beberapa butir soal pada materi lingkungan geosfer: hidrosfer.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator Berpikir Analitis	Penjabaran Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Mampu menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada	Memberikan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan	Mampu memecahkan masalah terkait kekeringan yang terjadi akibat terganggunya siklus air (C4)	1a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Mampu mengungkapkan informasi/data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan adalah benar	Memilih solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan	Mampu memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah terkait kekeringan yang terjadi akibat terganggunya siklus air (C5)	1b
		Memilih cara yang paling tepat	Mampu menganalisis terkait pemanfaatan air tanah (C4)	2a
3	Mampu meramalkan/ menggambarkan kesimpulan dari data yang ada	Memberikan alasan yang berisi informasi/data yang mendukung untuk menjelaskan	Mampu memilih cara yang tepat dalam pemanfaatan air tanah (C4)	2b
		Meramalkan/mengolah data menjadi satu fenomena	Mampu memerincikan/mengolah data tentang potensi air tanah dengan menggunakan peta kelerengannya (C4)	3a
4	Mampu memberikan kesimpulan umum berdasarkan informasi atau data yang ada	Meramalkan apabila fenomena yang terjadi tidak segera ditangani	Mampu menganalisis dampak dari potensi air tanah dengan menggunakan peta kelerengannya (C4)	3b
		Melakukan pengelolaan informasi/data menjadi suatu fenomena	Mampu memerinci informasi/data tentang pencemaran air (C4)	4a
5	Mampu memberikan alasan mengapa sebuah	Memberikan kesimpulan umum berdasarkan hasil pengelolaan informasi/data tersebut	Mampu menyimpulkan informasi/data tentang pencemaran air (C5)	4b
		Memberi tanggapan terhadap alternatif solusi yang telah	Mampu menguraikan soal wacana tentang konservasi air tanah dan	5a

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

jawaban dari sebuah pertanyaan yang masuk akal	ditawarkan	DAS (C4)	5b
	Memberikan penjelasan dari jawaban yang telah dikemukakan	Mampu merekomendasi solusi dari soal wacana tentang konservasi air tanah dan DAS (C5)	

H. Validitas Instrumen Essay

1. Validitas Konten

Validitas konten dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang disusun mewakili keseluruhan isi bahan pelajaran yang akan diukur. Validitas konten dinilai melalui pertimbangan pakar (*expert judgment*) terhadap instrumen yang disusun. Pertimbangan yang diminta kepada para pakar/ahli menyangkut isi dari butir tes dan kisi-kisinya dengan menggunakan format yang tepat. Format untuk validitas konten dapat dilihat pada Lampiran 3, yang berisikan indikator, butir soal, dan pertimbangan para ahli berupa kesesuaian indikator dan butir soal. Adapun 5 orang validator adalah:

Tabel III.5
Validator

No	Nama	Validator	Keahlian
1	Fatmawati, M.Pd.	Dosen	Ahli Materi
2	Hutri Rizki Amelia, M.Pd.	Dosen	Ahli Materi
3	Adhi Munajar, M.Pd	Dosen	Ahli Bahasa
4	Hendra Saputra, M.Pd.	Dosen	Ahli Konstruksi Soal
5	Novita Fauzi, S.Pd., M.Si.	Guru	Mengajar Geografi

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Perolehan hasil validasi selanjutnya dihitung dengan menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*). CVR (*Content Validity Ratio*) digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur indeks keshahihan berdasarkan validasi konten secara kuantitatif. Adapun rumus CVR adalah :

$$CVR = \frac{ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan:

- CVR : Rasio Validitas Isi (*Content Validity Ration*)
 ne : Jumlah validator yang menyatakan valid
 n : Jumlah keseluruhan validator

I. Uji prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini mempunyai arti distribusi data yang sama. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan rumus berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

- D = Coefficient test Shapiro Wilk
 X n-i+1 = Angka ke n-i+1 pada data
 Xi = Angka ke I pada data

Data berdistribusi normal apabila rasio Skewness dan Kurtosis berada pada kisaran -2 sampai +2. Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila rasio tidak berada pada kisaran tersebut. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Setelah pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni sama tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan metode *lavene's statistic* dengan rumus berikut:

$$W = \frac{(n - K) \sum_{i=1}^k n_i (Z_i - \bar{Z})^2}{(K - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

- n : jumlah siswa
- k : banyaknya kelas
- Z_{ij} : [Y_{ij} – Y_t]
- Y_i : rata-rata dari kelompok k-i
- Z_i : rata-rata kelompok dari Z_i
- Z : rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Kriteria dasar pengambilan keputusan apabila:

- 1) Jika signifikansi (P) > 0.05 maka kelompok data berasal dari subjek yang memiliki varian sama (data bersifat homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi (P) $< 0,05$ maka kelompok data berasal dari subjek yang memiliki varian berbeda (data tidak homogen).

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiono, 2017:209). Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik data, variabilitas data dan distribusi data.

2. Uji Hipotesis

a. Independen Sampel T-Test

Uji independent sample T-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan penggunaan Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* dengan penggunaan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi Hidrosfer kelas X di MA Al-Kautsar Pekanbaru, Tahun Akademik 2025/2026. Berikut rumus *independen sampel t-test*:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

b. Paired Sampel T-Test

Uji paired sample T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan (*pretest* dan *posttest*) dengan syarat bahwa data berdistribusi normal, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diketahui pengaruh signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir analitis siswa materi Hidrosfer kelas X di MA Al-Kautsar Pekanbaru, Tahun Akademik 2025/2026.

3. Uji N-Gain

Uji N-gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir analitis siswa, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peningkatan ini diambil dari *pretest* dan *posttest* yang didapatkan, lalu dianalisis untuk melihat sejauh mana efektivitas perlakuan pembelajaran yang diberikan terhadap peningkatan kemampuan tersebut. Berikut rumus uji N-Gain:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel III.6
Kriteria Uji N-Gain

Rentang Nilai Gain	Kriteria
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tidak Terjadi Penurunan
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada siswa kelas X di MA Al Kautsar Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa melalui model pembelajaran *Geographical Inquiry* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test*, diketahui bahwa sebelum perlakuan (*pretest*), tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,887 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,432 < t$ tabel $2,0117$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun, setelah diberikan perlakuan (*posttest*), terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,929 > t$ tabel $2,0117$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan berpikir analitis yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model *Geographical Inquiry* dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh bahwa terdapat peningkatan signifikan kemampuan berpikir analitis siswa setelah perlakuan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Di kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,09 meningkat menjadi 89,04 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan 24,95 poin. Nilai t hitung sebesar $-19,762$ dengan sig. $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan signifikan. Di kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 63,85 meningkat menjadi 70,15 pada posttest, dengan selisih 6,2 poin, nilai t hitung sebesar -7,350 dan $\text{sig. } 0,002 < 0,05$, yang juga menunjukkan adanya peningkatan, meskipun tidak sebesar kelas eksperimen.

3. Berdasarkan uji *N-Gain*, diperoleh bahwa rata-rata peningkatan kemampuan berpikir analitis siswa di kelas eksperimen adalah sebesar 69,34%, yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 17,04%, yang termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Geographical Inquiry* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Rentang nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen berkisar dari 55,00% hingga 83%, sedangkan pada kelas kontrol dari 0% hingga 42,00%, memperlihatkan bahwa peningkatan di kelas eksperimen lebih merata dan signifikan secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Para guru disarankan memiliki bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran, agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran yang harus dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya memberikan masukan kepada guru apabila merasa proses pembelajaran yang mereka jalani terasa membosankan, siswa harus mampu membangun chemistry dengan guru agar belajar bisa jadi lebih menyenangkan.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan penyempurnaan khususnya penggunaan model pembelajaran *Geographical Inquiry* yang dapat diterapkan pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiya, E., & Laksono, E. W. (2018). Development and validation of an integrated assessment instrument to assess students' analytical thinking skills in chemical literacy. *International Journal of Instruction*. Vol. 11, No. 4.
- Amini, Nur & Naimah. (2020). Faktor Hereditas dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak. *Jurnal Buah Hati*, Vol.7, No.2.
- Assegaff, Asrani & Sontani. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis melalui Model Problem Based Learning (PLB). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, No. 1.
- Bestiana Desti, Hadinugrahaningsih, T., & Yusmaniar. (2021). Pengembangan Kemampuan Berpikir Analitis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Prepare, Do, Review. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*. Vol. 10, No. 2.
- Dahar, R.W. (1991). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, C., Utami, L., & Octarya, Z. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Integrasi Peer Instruction Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Laju Reaksi. *Journal of Natural Science and Integration*. Vol. 3, No. 2.
- Furmanti, T., & Hasan, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi dan Keaktifan Siswa di SMP N 5 Seluma. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*. Vol. 1, No. 1.
- Herdian, (2010). Kemampuan Pemahaman Matematika.
- Irawan, R. A., Maryani, E., & Ruhimat, M. (2021). Geographical inquiry skills on implementation of participants at geography in high school at bandung city. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 683(1).
- Kuswana, Wowo sunaryo. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lewy, dkk. (2009). *Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Bilangan Di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Maria Palembang*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.3 No.2.
- Marini M.R. (2014). *Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Siswa dengan Gaya Belajar Tipe Investigatif dalam pemecahan Masalah Matematika*.
- Miller, N. (2000). *Planning for Geographical Inquiry*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

OECD. 2019c. *PISA 2018 Results Combined Executive Summaries. Journal of Chemical Information and Modeling.*

Osman, K., Hiong, L.C., & Vebrianto, R. (2013). 21st Century Biology An Interdisciplinary Approach of Biology, Technology, Engineering and Mathematics Education. *Sosial and Behavioral Sciences*, Hal 188- 194.

Prasetiyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP).*

Pristiwanti, Desi. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4, No. 6.

Puspita, dkk., (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Observasi Lapangan terhadap Kemampuan Berpikir Analitis. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 4.

Rimayanti, Ika dkk. (2023). Pengaruh Geographical Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa dalam Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di MA AL UMM. *Jurnal integrasi dan harmoni inovatif ilmu-ilmu social*. Vol. 3, No. 11.

Rose Colin & Nicholl Malcolm J. (2011). *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa.

Saktiani, Dwi. (2016). *Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Analitis Peserta didik Melalui Penerapan PBL Berwawasan SETS.*

Setiawati, R. (2018). Peningkatan Kemampuan Analitis Transaksi dalam Menyusun Jurnal Dengan Model Problem Based Learning Melalui Pengamatan BTBK. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.

Silva, E. (2009). *Measuring Skills for 21'st-Century Learning. Phi Delta Kappa*. Hal 630-634.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, S., Asri, A., & Mujizatin, A. (2020). Efektivitas Perangkat Pembelajaran dengan Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*. Vol. 4, No. 1.

Yuwono, Galih & Wildha. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Analitis pada Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) terhadap Hasil Belajar Ranah Pengetahuan. *Jurnal Edusains*. Vol. 12, No. 1.

Lampiran 1 Modul Kelas Kontrol

**MODUL AJAR
KELAS KONTROL
LINGKUNGAN GEOSFER: HIDROSFER**

SMA KELAS X

**Disusun Oleh:
Muhammad Isa
Nim. 12111311953**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Isa
Satuan Pendidikan	: MA AL KAUTSAR
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh)/ 2 (Dua)
Judul Modul	: Lingkungan Geosfer (Hidrosfer)
Domain CP	: Hidrosfer
Fase Capaian Pembelajaran	: E
Mata Pelajaran	: Geografi
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

- a. Pengetahuan/Keterampilan
Sebelum mempelajari materi Hidrosfer, siswa sudah mampu mengidentifikasi karakteristik lapisan-lapisan geosfer bumi salah satunya hidrosfer bumi.
- ii. Ukuran Kedalaman Modul
Modul diperuntukkan peserta didik kelas X dengan materi yang meliputi “Lingkungan Geosfer: Hidrosfer”.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia
Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berkebinekaan Global
Pelajar mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Pelajar menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif.

Bernalar Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana serta media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

E. MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

- a. Buku paket peserta didik yang diwajibkan dari sekolah.
- b. Gambar/foto ilustrasi siklus air, perairan darat, perairan laut dan konservasi air tanah dan air laut.
- c. Video pembelajaran/ *slide power point*
- d. Internet

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan langsung (*Teacher-Centered Learning*)

Model Pembelajaran: Ceramah

Metode Pembelajaran: Diskusi dan Presentasi

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis perubahan hidrosfer dalam kaitannya dengan perubahan iklim.
2. Peserta didik mampu menganalisis lapisan hidrosfer dalam kaitannya dengan pencemaran air.

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang kalian ketahui tentang hidrosfer?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagaimana menurut pendapat anda tentang siklus air dan perairan darat?
3. Apakah disekitar lingkungan rumah kalian terjadi pencemaran air?

C. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyusun Modul Ajar.
2. Guru menyiapkan materi pembelajaran hidrosfer.
3. Guru menyiapkan contoh Gambar/foto ilustrasi siklus air, perairan darat, perairan laut dan konservasi air tanah dan air laut.

PERTEMUAN 1

2 JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulaipembelajaran sebagai sikap religius. Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli. Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi hidrosfer secara umum seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah yang kalian ketahui tentang hidrosfer? b. Bagaimana menurut pendapat anda tentang siklus air dan perairan darat?
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan. Mengajukan pertanyaan.
Kegiatan Inti (70 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi hidrosfer, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Siklus Air b. Perairan Darat 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menayangkan video pembelajaran tentang materi yang telah dijelaskan.
- Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
- Lalu pendidik memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan.
- Satu kelompok secara bergantian memaparkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- Di bawah bimbingan pendidik, peserta didik harus menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

PERTEMUAN 2

2JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.
- Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.
- Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.
- Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang hidrosfer secara umum seperti:
 - a. Apakah disekitar lingkungan rumah kalian terjadi pencemaran air?
- Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.
- Mengajukan pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti (70 Menit)

- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi hidrosfer, yaitu:
 - a. Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai (DAS)
- Menayangkan video pembelajaran tentang materi yang telah dijelaskan.
- Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
- Lalu pendidik memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan.
- Satu kelompok secara bergantian memaparkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- Di bawah bimbingan pendidik, peserta didik harus menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

Kepala MA Al Kautsar



Sam'ani, S.Pd.

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Mengetahui
Peneliti

Muhammad Isa

Lampiran 2 Modul Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR
KELAS EKSPERIMEN
LINGKUNGAN GEOSFER: HIDROSFER**

SMA KELAS X

**Disusun Oleh:
Muhammad Isa
Nim. 12111311953**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Isa
Satuan Pendidikan	: MA AL KAUTSAR
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh)/ 2 (Dua)
Judul Modul	: Lingkungan Geosfer (Hidrosfer)
Domain CP	: Hidrosfer
Fase Capaian Pembelajaran	: E
Mata Pelajaran	: Geografi
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Pengetahuan/Keterampilan
Sebelum mempelajari materi Hidrosfer, siswa sudah mampu mengidentifikasi karakteristik lapisan-lapisan geosfer bumi salah satunya hidrosfer bumi.
2. Ukuran Kedalaman Modul
Modul diperuntukkan peserta didik kelas X dengan materi yang meliputi “Lingkungan Geosfer: Hidrosfer”.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berkebinekaan Global

Pelajar mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Pelajar menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Bernalar Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pelajar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana serta media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

E. MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

1. Buku paket peserta didik yang diwajibkan dari sekolah.
2. Gambar/foto ilustrasi siklus air, perairan darat, perairan laut dan konservasi air tanah dan air laut.
3. Video pembelajaran/ *slide power point*
4. Internet

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan *inquiry (Inquiry-based learning)*

Model Pembelajaran

Geographical Inquiry

Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Presentasi

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis perubahan hidrosfer dalam kaitannya dengan perubahan iklim.
2. Peserta didik mampu menganalisis lapisan hidrosfer dalam kaitannya dengan pencemaran air.

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang kalian ketahui tentang hidrosfer?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana menurut pendapat anda tentang siklus air dan perairan darat?
3. Apakah disekitar lingkungan rumah kalian terjadi pencemaran air?

C. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyusun Modul Ajar.
2. Guru menyiapkan materi pembelajaran hidrosfer.
3. Guru menyiapkan contoh Gambar/foto ilustrasi siklus air, perairan darat, perairan laut dan konservasi air tanah dan air laut.

PERTEMUAN 1

2 JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulaipembelajaran sebagai sikap religius. • Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli. • Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa. • Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi hidrosfer secara umum seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah yang kalian ketahui tentang hidrosfer? b. Bagaimana menurut pendapat anda tentang perairan darat dan siklus air?
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. • Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan. • Mengajukan pertanyaan.
Kegiatan Inti (70 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi hidrosfer, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Perairan Darat b. Siklus air 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Ask* (Menyusun pertanyaan)
Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan berdiskusi kelompok lalu membuat beberapa pertanyaan
- *Acquire* (Mencari tau informasi)
Setelah memiliki pertanyaan, langkah selanjutnya adalah siswa mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- *Explore* (Melakukan penyelidikan)
Setelah informasi terkumpul, siswa melakukan penyelidikan dilakukan untuk mendalami informasi lebih lanjut. Ini melibatkan memeriksa, mengeksplorasi, dan memahami informasi dari berbagai sudut pandang.
- *Analyze* (Menganalisis)
Lalu informasi yang telah diperoleh dievaluasi dan dianalisis secara kritis.
- *Act* (Melakukan aksi nyata)
Setelah analisis selesai, langkah terakhir adalah mengambil tindakan berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN 2
2JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulainya pembelajaran sebagai sikap religius. • Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli. • Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya. • Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang hidrosfer secara umum seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah disekitar lingkungan rumah kalian terjadi pencemaran air? 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. • Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan. • Mengajukan pertanyaan. 	
Kegiatan Inti (70 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi hidrosfer, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai (DAS) 	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ask</i> (Menyusun pertanyaan) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan berdiskusi kelompok lalu membuat beberapa pertanyaan • <i>Acquire</i> (Mencari tau informasi) Setelah memiliki pertanyaan, langkah selanjutnya adalah siswa mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut. • <i>Explore</i> (Melakukan penyelidikan) Setelah informasi terkumpul, siswa melakukan penyelidikan dilakukan untuk mendalami informasi lebih lanjut. Ini melibatkan memeriksa, mengeksplorasi, dan memahami informasi dari berbagai sudut pandang. • <i>Analyze</i> (Menganalisis) Lalu informasi yang telah diperoleh dievaluasi dan dianalisis secara 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis.

- *Act* (Melakukan aksi nyata)

Setelah analisis selesai, langkah terakhir adalah mengambil tindakan berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

Kepala MA Al Kautsar



Sam'ani, S.Pd.

Pekanbaru, 14 Mai 2025
Mengetahui
Peneliti

Muhammad Isa

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal

KISI-KISI SOAL TEST KEMAMPUAN BERFIKIR ANALITIS

SATUAN PENDIDIKAN : MA Al-Kautsar
 MATA PELAJARAN : Geografi
 KELAS/SEMESTER : X/II
 TAHUN AJARAN : 2025/2026
 TUJUAN PEMBELAJARAN : Peserta Didik Mampu Menganalisis Perubahan Lapisan Hidrosfer Dan Dampaknya Bagi Kehidupan

INDIKATOR BERFIKIR ANALITIS	PENJABARAN INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	PERNYATAAN	PERTANYAAN	RAMBU- RAMBU JAWABAN	BOBOT JAWABAN	NO
Mampu menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada	Memberikan beberapa alternative solusi untuk mengatasi permasalahan	Mampu memecahkan masalah terkait kekeringan yang terjadi akibat terganggunya siklus air (C4)	Desa Sukamaju adalah sebuah desa yang terletak di daerah kering dan sering mengalami kekeringan. Kekeringan ini disebabkan oleh perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, diakibatkan penggundulan hutan di daerah hulu yang menyebabkan siklus air terganggu. Perubahan iklim menyebabkan curah hujan berkurang dan tidak teratur. Sumur-sumur dan sumber air lainnya mengering, sehingga warga kesulitan mendapatkan air bersih untuk	Masalah apa yang terjadi?	Curah hujan yang semakin rendah dan tidak menentu, yang diakibatkan penggundulan hutan di daerah hulu,	- Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-rambu jawaban secara tepat - Skor 6, bila	1a

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		kebutuhan sehari-hari dan pertanian.		sehingga terjadi kerusakan hutan dan lahan akibat penebangan liar dan alih fungsi lahan.	menyebutkan sebagian kata kunci - Skor 2, jawaban tidak tepat	
Memilih solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan	Mampu memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah terkait kekeringan yang terjadi akibat terganggunya siklus air (C5)		Menurut pendapat anda, solusi apa saja yang dapat dilakukan oleh penduduk Sukamaju untuk mengatasi masalah tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> - Merehabilitasi hutan dan lahan yang rusak dengan menanam pohon - Membuat bendungan atau waduk untuk menampung air hujan - Mengembangkan sistem irigasi yang efisien untuk pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-rambu jawaban secara tepat - Skor 6, bila menyebutkan sebagian kata kunci - Skor 2, jawaban tidak tepat 	1b



1. Diarahkan untuk mengungkap informasi/data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan adalah benar

2. Diarahkan untuk menguraikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Diarahkan untuk menguraikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Diarahkan untuk menguraikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic U

Memilih cara paling tepat	Mampu menganalisis terkait pemanfaatan air tanah (C4)	Kota Pekanbaru adalah salah satu kota dengan populasi yang padat di Sumatera, mayoritas warga memenuhi kebutuhan air domestik yang berasal dari air tanah. Kebutuhan rumah tangga, dan industri kecil. Namun, dalam beberapa tahun terakhir kota Pekanbaru menghadapi masalah serius terkait air tanah. Sumur-sumur warga mulai mengering saat musim kemarau, dan kualitas air tanah menurun akibat pencemaran limbah pertanian dan domestik. Menyadari permasalahan ini, pemerintah desa dan masyarakat kota Pekanbaru telah mengambil berbagai langkah untuk mengatasi krisis air tanah. Beberapa program dan inisiatif telah diimplementasikan, mulai dari perbaikan sumur dan pembuatan sumur resapan, hingga penyuluhan tentang penggunaan air yang efisien dan pengelolaan limbah yang baik.	Berdasarkan uraian di atas apa saja yg telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas?	- Perbaikan sumur dan pembuatan sumur resapan - Penyuluhan tentang penggunaan air yang efisien - Pengelolaan limbah yang baik.	- Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-rambu jawaban secara tepat - Skor 6, bila menyebutkan sebagian kata kunci - Skor 2, jawaban tidak tepat	2a
Memberikan alasan yang berisi informasi/data yang mendukung untuk menjelaskan	Mampu memilih cara yang tepat dalam pemanfaatan air tanah (C4)		Menurut anda cara yg mana yg paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut?	- Menjaga kelestarian hutan dan lahan sebagai daerah resapan air, melakukan reboisasi,	- Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-rambu jawaban secara tepat	2b

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

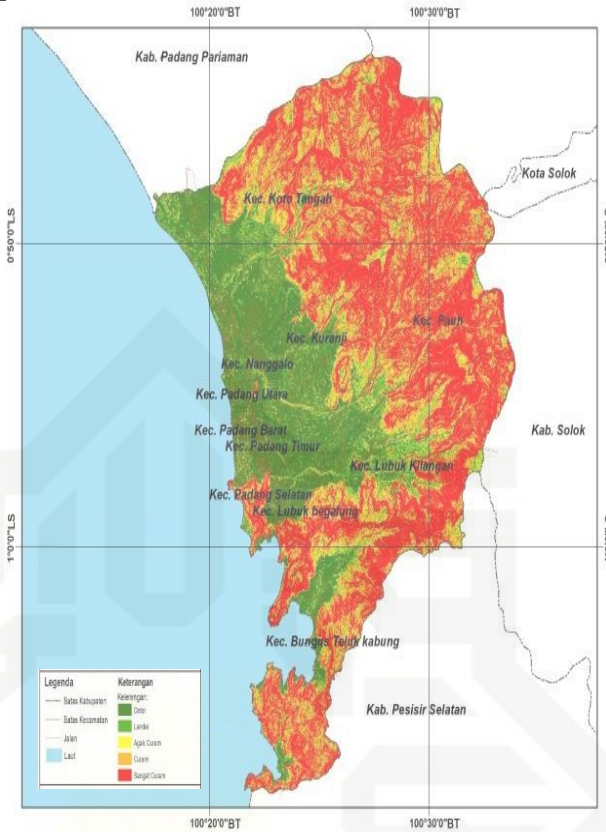
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>dan mengendalikan alih fungsi lahan.</p> <p>- Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan air tanah dan limbah melalui pelatihan dan pendampingan.</p>	<p>- Skor 6, bila menyebutkan sebagian kata kunci</p> <p>- Skor 2, jawaban tidak tepat</p>	
<p>Mampu meramalkan/menggambaran kesimpulan dari data yang ada</p>	<p>Meramalkan atau mengolah data menjadi satu fenomena</p>	<p>Mampu memerincikan atau mengolah data tentang potensi air tanah dengan menggunakan peta keterangan (C4)</p>	<p>Perhatikan peta berikut ini!</p> 	<p>Berdasarkan peta lereng dan peta potensi air tanah di atas, pada kelas lereng apa potensi air tanah tinggi?</p>	<p>Landai</p>	<p>- Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-rambu jawaban secara tepat</p> <p>- Skor 6, bila</p>	<p>3a</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

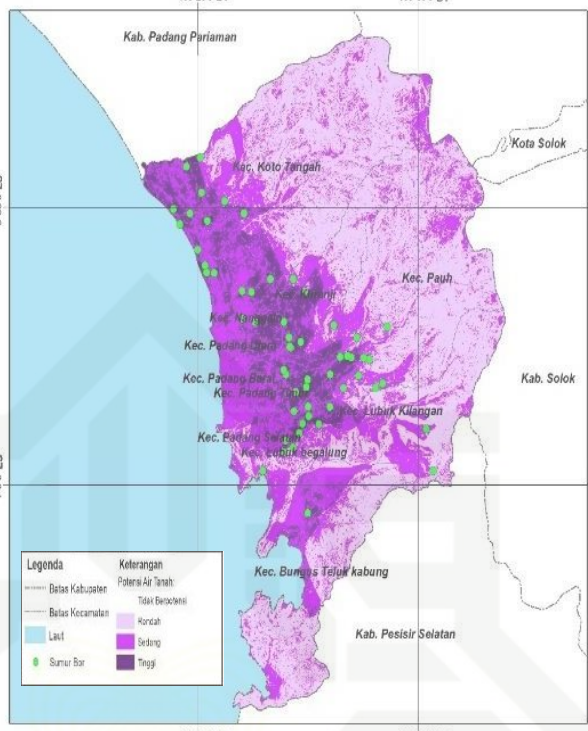


menyebutkan sebagian kata kunci - Skor 2, jawaban tidak tepat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau buku dan sebagainya.

Meramalkan apabila fenomena terjadi tidak segera ditangani	Mampu menganalisis dampak dari potensi air tanah dengan menggunakan peta kelerengan (C4)		Bagaimana kaitan antara kondisi topografi (kelerengan) dengan potensi air tanah?	Kondisi kelerengan mempengaruhi potensi air tanah karena kelerengan curam mengurangi resapan air ke dalam tanah, air lebih cenderung mengalir sebagai limpasan permukaan, potensi air tanah lebih rendah di daerah dengan kelerengan curam.	<ul style="list-style-type: none">- Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-jawaban secara tepat- Skor 6, bila menyebutkan sebagian kata kunci- Skor 2, jawaban tidak tepat	3b
Melakukan pengelolaan informasi/data menjadi suatu fenomena	Mampu memerinci informasi/data tentang pencemaran air	Kecamatan Kubu, sebuah Kecamatan yang terletak di kabupaten Rokan hilir dengan luas wilayah 675,70 kilometer persegi yang mana dulunya dikenal dengan sumber air tanah yang melimpah dan kualitas nya yang baik. Namun,	Berdasarkan uraian di atas hal apa yang menjadi faktor	Faktornya meliputi peningkatan populasi desa (rata-rata	<ul style="list-style-type: none">- Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-	4a

Hak-hak Diilindungi Undang-Undang	Informasi atau data yang ada
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi tertentu;	
b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	

<p>informasi atau data yang ada</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>(C4)</p>	<p>dalam beberapa tahun terakhir, kecamatan ini mengalami penurunan kualitas dan kuantitas air tanah yang signifikan. Sumur-sumur warga mulai mengering saat musim kemarau, dan air yang tersisa seringkali keruh dan tidak layak konsumsi.</p> <p>Setelah ditelusuri, masalah ini disebabkan oleh kombinasi faktor, termasuk peningkatan populasi desa (rata-rata pertumbuhan 2% per tahun), perubahan pola pertanian (dari tanaman padi menjadi tanaman hortikultura yang lebih banyak menggunakan air), alih fungsi lahan menjadi perumahan (10 hektar per tahun), dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian air tanah.</p>	<p>mendasar tentang pencemaran air tersebut?</p>	<p>pertumbuhan 2% per tahun), perubahan pola pertanian (dari tanaman padi menjadi tanaman hortikultura yang lebih banyak menggunakan air), alih fungsi lahan menjadi perumahan (10 hektar per tahun), dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian air tanah.</p>	<p>rambu jawaban secara tepat</p> <p>- Skor 6, bila menyebutkan sebagian kata kunci</p> <p>- Skor 2, jawaban tidak tepat</p>
---	-------------	---	--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

Memberikan kesimpulan umum berdasarkan hasil pengelolaan informasi/data tersebut	Mampu menyimpulkan informasi/data tentang pencemaran air (C5)		Apa yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas?	Kecamatan Kubu, yang dulu kaya akan sumber air tanah, kini menghadapi masalah serius penurunan kualitas dan kuantitas air tanah. Masalah ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk meningkatkan kebutuhan air, penggunaan tanaman hortikultura, Perubahan lahan menjadi perumahan mengurangi	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 10, bila menyebutkan an semua rambu-rambu jawaban secara tepat - Skor 6, bila menyebutkan an sebagian kata kunci - Skor 2, jawaban tidak tepat 	4b
--	---	--	--	--	---	----



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.</p>					<p>daerah resapan air, masyarakat kurang peduli terhadap pentingnya menjaga kelestarian air tanah.</p>		
<p>Mampu memberikan alasan mengapa sebuah jawaban dari sebuah pertanyaan yang masuk akal</p>	<p>Memberi tanggapan terhadap alternatif solusi yang telah di tawarkan</p>	<p>Mampu menguraikan soal wacana tentang konservasi air tanah dan DAS (C4)</p>	<p>DAS Citarum, sebagai salah satu DAS terbesar dan terpenting di Indonesia, mengalami permasalahan kompleks terkait konservasi air tanah. Degradasi lahan yang menyebabkan Erosi, sedimentasi, dan alih fungsi lahan menjadi penyebab utama kerusakan DAS Citarum. Pencemaran air limbah industri, domestik, dan pertanian mencemari air sungai dan air tanah. Perubahan iklim yang menyebabkan perubahan pola curah hujan dan peningkatan suhu memperparah masalah kekeringan dan banjir. Hal ini menjadi faktor-faktor utama yang menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas air tanah di wilayah ini. upaya yang telah dilakukan dan evaluasi efektivitasnya yaitu reboisasi dan penghijauan, upaya ini penting untuk memulihkan fungsi hidrologi DAS, tetapi perlu dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan partisipasi</p>	<p>Upaya apa saja yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada wacana?</p>	<p>- Reboisasi dan penghijauan, upaya ini penting untuk memulihkan fungsi hidrologi DAS - Pengendalian pencemaran air, upaya ini penting untuk mengurangi beban pencemaran</p>	<p>- Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-rambu jawaban secara tepat - Skor 6, bila menyebutkan sebagian kata kunci - Skor 2, jawaban tidak tepat</p>	<p>5a</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		masyarakat. Serta pengendalian pencemaran air, upaya ini penting untuk mengurangi beban pencemaran sungai, tetapi perlu pengawasan yang ketat terhadap industri dan limbah domestik.		sungai, tetapi perlu pengawasan yang ketat terhadap industri dan limbah domestik.		
Memberikan penjelasan dari jawaban yang telah dikemukakan	Mampu merekomendasi solusi dari soal wacana tentang konservasi air tanah dan DAS (C5)		Menurut anda solusi mana yang paling masuk akal?	Pengendalian pencemaran air dengan cara mengelola limbah dan mengurangi penggunaan bahan kimia serta menggunakan air secara bijak.	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 10, bila menyebutkan semua rambu-rambu jawaban secara tepat - Skor 6, bila menyebutkan sebagian kata kunci - Skor 2, jawaban tidak tepat 	5b

SOAL BERFIKIR ANALITIS

Petunjuk:

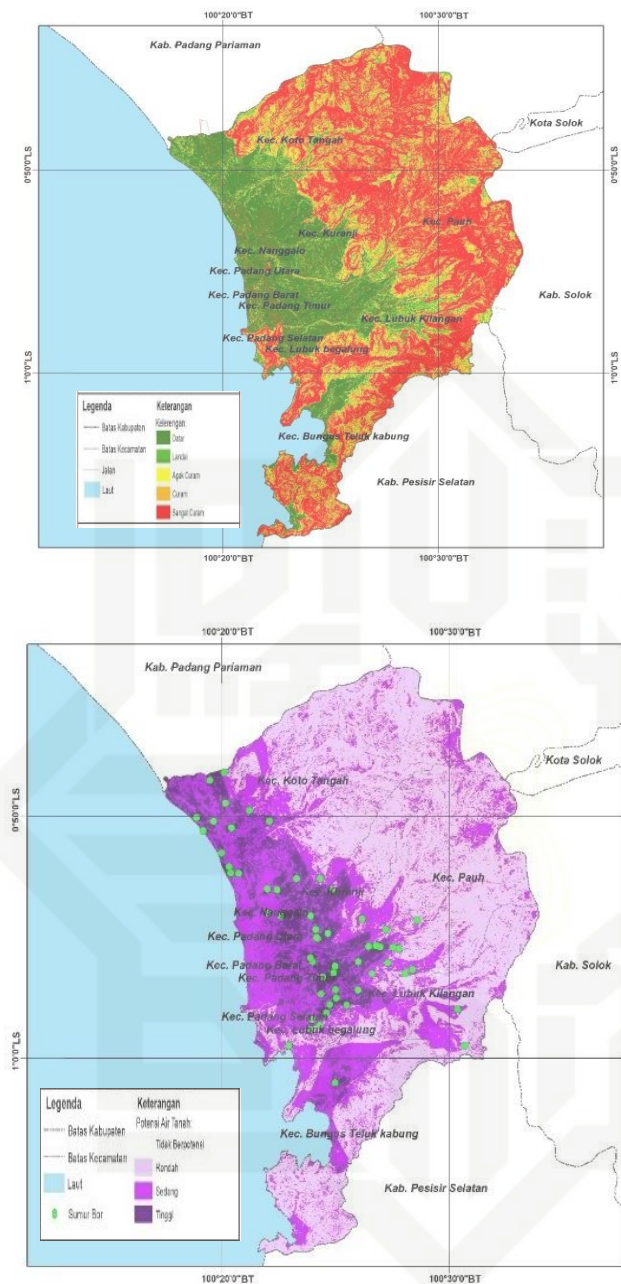
- a. Tulis identitas pada lembar jawaban
- b. Baca soal dengan teliti dan cermat
- c. Tulislah jawaban dengan lengkap
- d. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Pertanyaan:

1. Desa Sukamaju adalah sebuah desa yang terletak di daerah kering dan sering mengalami kekeringan. Kekeringan ini disebabkan oleh perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, diakibatkan penggundulan hutan di daerah hulu yang menyebabkan siklus air terganggu. Perubahan iklim menyebabkan curah hujan berkurang dan tidak teratur. Sumur-sumur dan sumber air lainnya mengering, sehingga warga kesulitan mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari dan pertanian.
 - a. Masalah apa yang terjadi?
 - b. Menurut pendapat anda, solusi apa saja yang dapat dilakukan oleh penduduk Sukamaju untuk mengatasi masalah tersebut?
2. Kota Pekanbaru adalah salah satu kota dengan populasi yang padat di Sumatera, mayoritas warga memenuhi kebutuhan air domestik yang berasal dari air tanah. Kebutuhan rumah tangga, dan industri kecil. Namun, dalam beberapa tahun terakhir kota Pekanbaru menghadapi masalah serius terkait air tanah. Sumur-sumur warga mulai mengering saat musim kemarau, dan kualitas air tanah menurun akibat pencemaran limbah pertanian dan domestik. Menyadari permasalahan ini, pemerintah desa dan masyarakat kota Pekanbaru telah mengambil berbagai langkah untuk mengatasi krisis air tanah. Beberapa program dan inisiatif telah diimplementasikan, mulai dari perbaikan sumur dan pembuatan sumur resapan, hingga penyuluhan tentang penggunaan air yang efisien dan pengelolaan limbah yang baik.
 - a. Berdasarkan uraian di atas apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas?
 - b. Menurut anda cara yg mana yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3. Perhatikan peta kelerengan dan peta potensi air tanah berikut ini!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Berdasarkan peta lereng dan peta potensi air tanah di atas, pada kelas lereng apa potensi air tanah tinggi?
 - b. Bagaimana kaitan antara kondisi topografi (kelereng) dengan potensi air tanah?
4. Kecamatan Kubu, sebuah Kecamatan yang terletak di kabupaten Rokan hilir dengan luas wilayah 675,70 kilometer persegi yang mana dulunya dikenal dengan sumber air tanah yang melimpah dan kualitas nya yang baik. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, desa ini mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan kualitas dan kuantitas air tanah yang signifikan. Sumur-sumur warga mulai mengering saat musim kemarau, dan air yang tersisa seringkali keruh dan tidak layak konsumsi. Setelah ditelusuri, masalah ini disebabkan oleh kombinasi faktor, termasuk peningkatan populasi desa (rata-rata pertumbuhan 2% per tahun), perubahan pola pertanian (dari tanaman padi menjadi tanaman hortikultura yang lebih banyak menggunakan air), alih fungsi lahan menjadi perumahan (10 hektar per tahun), dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian air tanah.

- a. Berdasarkan uraian di atas hal apa yang menjadi faktor mendasar tentang pencemaran air tersebut?
- b. Apa yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas?

5. DAS Citarum, sebagai salah satu DAS terbesar dan terpenting di Indonesia, mengalami permasalahan kompleks terkait konservasi air tanah. Degradasi lahan yang menyebabkan Erosi, sedimentasi, dan alih fungsi lahan menjadi penyebab utama kerusakan DAS Citarum. Pencemaran air limbah industri, domestik, dan pertanian mencemari air sungai dan air tanah. Perubahan iklim yang menyebabkan perubahan pola curah hujan dan peningkatan suhu memperparah masalah kekeringan dan banjir. Hal ini menjadi faktor-faktor utama yang menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas air tanah di wilayah ini. upaya yang telah dilakukan dan evaluasi efektivitasnya yaitu reboisasi dan penghijauan, upaya ini penting untuk memulihkan fungsi hidrologi DAS, tetapi perlu dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan partisipasi masyarakat. Serta pengendalian pencemaran air, upaya ini penting untuk mengurangi beban pencemaran sungai, tetapi perlu pengawasan yang ketat terhadap industri dan limbah domestik.

- a. Upaya apa saja yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada wacana?
- b. Menurut anda solusi mana yang paling masuk akal?

Good Luck

Lampiran 4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	KELAS KONTROL	
		PRETEST	POSTEST
1	Adi Sumerham	62	64
2	Afan Manbona Harahap	62	64
3	Aflah Kurniawan	68	72
4	Azizil Syahnur	64	68
5	Dian Julianti Pratama	56	72
6	Dytia Smada	64	68
7	Habiburrahman	62	72
8	Kiyan Al Farezal Fayumi	72	80
9	Luthfi Jamil	64	68
10	M. Al Fathir Rahman	68	68
11	M. Alvia Luthfi	52	56
12	M. Ikromi Abdullah	64	72
13	M. Rahmatul Alamin	68	74
14	M. Runky Harahap	68	72
15	M. Daffa Aulia	72	80
16	Nabil Akram	64	72
17	Raja Hadis	64	68
18	Rasyid Juliansyah	56	68
19	Rayhan Neville Wineka	62	72
20	Rayhan Samil Pratama	64	68
21	Rijalif M	62	72
22	Sulihan Zaki Pasaribu	72	72
23	Yovaldo Maulana. M	62	78
24	Zikri F.A	68	68
25	Ziva Al Zivano	56	64
26	Fatih Nicandar Xavrer	64	72
JUMLAH		1660	1824
RATA-RATA		63,85	70,15

Lampiran 5 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	KELAS KONTROL	
		PRETEST	POSTEST
1	Afandi Noer Fatah	62	92
2	Ananda Asterly Harahap	56	88
3	Andi Fakhri Arridho	68	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Aryandika Wijaya	72	92
5	Bobby Kamak	62	84
6	Fadhil Muhammad	64	92
7	Faris Abdul Jabbar	56	80
8	Hamdu Qabli Harry	64	88
9	Ibrahim Zamanov	72	92
10	Ilham Nur Ihsan	52	88
11	M. Abyani Razin	74	92
12	M. Dwi Putra Saufahrin	64	92
13	M. Dzaky Dimasyahni	62	88
14	M. Fadhil Andhika	72	92
15	M. Fahri Islami	64	84
16	M. Farrel Triyanda	68	88
17	M. Rais Albadi	52	92
18	M. Reyhan Alfhalah	74	92
19	M. Ziqri Darmawan	64	88
20	Muhammad Aqil Al Fariq	62	84
21	Naila Fahru Faqih	72	92
22	Radho Rifzan Saury	56	88
23	Rifi Hamdani	62	92
JUMLAH		1474	2048
RATA-RATA		64,09	89,04

Lampiran 6 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol

Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	26	52	72	63.85	5.025

Kelas Kontrol Posttest Deskriptif Statistic Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Kontrol	26	56	80	70.15	5.120

Lampiran 7 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen

Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	23	52	74	64.09	6.701

Kelas Eksperimen Posttest Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Eksperimen	23	80	92	89.04	3.457

Lampiran 8 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttes Kontrol

Test of Normality				
Kelas		Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig
Nilai	Pretest	0,921	26	0,49
	Posttest	0,907	26	0,22

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttes Eksperimen

Test of Normality				
Kelas		Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig
Nilai	Pretest	0,927	23	,192
	Posttest	0,791	23	,110

Lampiran 9 Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kemampuan Berpikir kritis siswa

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene statistic	df1	df2	Sig
Nilai	<i>Based on Mean</i>	2.128	1	47	.151
	<i>Based on Media</i>	2.110	1	47	.153
	<i>Based on Median and with adjust df</i>	2.110	1	45.608	.153
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.331	1	47	.134

Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kemampuan Berpikir kritis siswa

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene statistic	df1	df2	Sig
Nilai	<i>Based on Mean</i>	1.650	1	47	.205
	<i>Based on Media</i>	.950	1	47	.335
	<i>Based on Median and with adjust df</i>	.950	1	37.689	.336
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.559	1	47	.218

Lampiran 10 Uji Independent Sampel *t* Test

Hasil Uji Independent Sample *t* Test *Pretest*

		Levene's test for equality of variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of The Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2.128	.151	-.432	47	.887	-2.412	1.680	-3.621	3.139
	Equal variances not assumed			-.432	40.513	.889	-2.412	1.680	-3.695	3.214

Hasil Uji Independent Sample t Test Posttest

	Levene's test for equality of variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of The Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	1.1650	.205	4.929	47	.000	-18.890	1.265	-21.435	-16.344
			4.929	61.919	.000	-18.890	1.236	-21.381	-16.399

Lampiran 11 Uji Paired Sample t Test

Hasil Uji Paired Sample t Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreKontrol- PostKontrol	-6.308	4.371	.857	-8.073	-4.542	-7.359	25	.002
Pair 2	PreEksperimen- PosEksperimen	-24.957	6.056	1.263	-27.576	-22.338	-19.762	22	.000

Lampiran 12 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN GEOGRAPHICAL INQUIRY

Nama : Muhammad Isa
Mata Pelajaran : Geografi
Materi : Lingkungan Geosfer (Hidrosfer)
Nama Sekolah : MA Al-Kautsar Pekanbaru
Kelas/Semester : X/Genap

Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.					✓
	b) Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.				✓	
	c) Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.					✓
	d) Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.				✓	
	e) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi hidrosfer secara umum				✓	
	f) Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.				✓	
	g) Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	h) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi hidrosfer.				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) <i>Ask</i> (Menyusun pertanyaan) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan berdiskusi kelompok lalu membuat beberapa pertanyaan				✓	
j) <i>Acquire</i> (Mencari tau informasi) Setelah memiliki pertanyaan, langkah selanjutnya adalah siswa mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.					✓
k) <i>Explore</i> (Melakukan penyelidikan) Setelah informasi terkumpul, siswa melakukan penyelidikan dilakukan untuk mendalami informasi lebih lanjut. Ini melibatkan memeriksa, mengeksplorasi, dan memahami informasi dari berbagai sudut pandang.					✓
l) <i>Analyze</i> (Menganalisis) Lalu informasi yang telah diperoleh dievaluasi dan dianalisis secara kritis.				✓	
m) <i>Act</i> (Melakukan aksi nyata) Setelah analisis selesai, langkah terakhir adalah mengambil tindakan berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan.				✓	
3. Kegiatan Penutup					
n) Guru membuat rangkuman/ simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.				✓	
o) Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.				✓	
p) Guru memberikan penilaian.				✓	
q) Guru memberikan tugas.				✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

r) Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.					✓
---	--	--	--	--	---

Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.					✓
	b) Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.				✓	
	c) Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.					✓
	d) Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.					✓
	e) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi hidrosfer secara umum				✓	
	f) Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.				✓	
	g) Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	h) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi hidrosfer.					✓
	i) <i>Ask</i> (Menyusun pertanyaan) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan berdiskusi kelompok lalu membuat beberapa pertanyaan					✓
	j) <i>Acquire</i> (Mencari tau informasi) Setelah memiliki pertanyaan, langkah selanjutnya adalah siswa mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.					✓
	k) <i>Explore</i> (Melakukan penyelidikan)					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.

Kegiatan Penutup

n)

Guru membuat rangkuman/ simpulan

pembelajaran tentang poin-poin penting yang

muncul dalam kegiatan pembelajaran yang

dilaksanakan.

o)

Memberikan penghargaan kepada satu

anggota kelompok yang berani maju kedepan

untuk mempresentasikan hasil diskusi

kelompok dengan jawaban yang benar, jelas,

tepat.

p)

Guru memberikan penilaian.

q)

Guru menutup kelas dengan berdoa dan

salam.

Setelah informasi terkumpul, siswa melakukan penyelidikan dilakukan untuk mendalami informasi lebih lanjut. Ini melibatkan memeriksa, mengeksplorasi, dan memahami informasi dari berbagai sudut pandang.

l) *Analyze* (Menganalisis)
Lalu informasi yang telah diperoleh dievaluasi dan dianalisis secara kritis.

m) *Act* (Melakukan aksi nyata)
Setelah analisis selesai, langkah terakhir adalah mengambil tindakan berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan.

Keterangan Rating: 5 : Sangat Baik 3 : Cukup 1 : Sangat Kurang

4 : Baik 2 : Kurang

Pengamat



Mohd Bahaudin Ihsan, M.Pd.

Penyaji

Muhammad Isa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Lembar Validasi

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS

Validator Ke-1

Nama : Fatmawati, M.Pd.
Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

Pemilik Instrumen

Nama : Muhammad Isa
Nim : 12111311953
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir analitis pada materi lingkungan geosfer:hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (√) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1				
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ganda atau salah pengertian			
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3						
4	Konten Ilmu	a.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4						
5	Konten Ilmu	a.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5						

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Validator Dosen



Fatmawati, M.Pd.

NIP.198408182019032015

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS

Validator Ke-2

Nama : Hutri Rizki Amelia, M.Pd.
 Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
 Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
 Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

Pemilik Instrumen

Nama : Muhammad Isa
 Nim : 12111311953
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir analitis pada materi lingkungan geosfer:hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (√) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1				
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4					
5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5					

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Validator Dosen



Hutri Rizki Amelia, M.Pd.
NIP.199208182020122012

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS

Validator Ke-3

Nama : Adhi Munajar, M.Pd
Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

Pemilik Instrumen

Nama : Muhammad Isa
Nim : 12111311953
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir analitis pada materi lingkungan geosfer:hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (√) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1				
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4				
	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Validator Dosen



Adhi Munajar, M.Pd.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS

Validator Ke-4

Nama : Hendra Saputra, M.Pd.
 Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
 Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
 Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

Pemilik Instrumen

Nama : Muhammad Isa
 Nim : 12111311953
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir analitis pada materi lingkungan geosfer:hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (√) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1					
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2					
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3					
4	Konten	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Ilmu	b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4				
5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5					

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Validator Dosen



Hendra Saputra, M.Pd.

NIP. 198708232019031006

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS

Validator Ke-5

Nama : Novita Fauzi, S.Pd., M.Pd.
 Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
 Bidang Keahlian : Guru Geografi
 Asal Instansi : SMAN 5 Pekanbaru

Pemilik Instrumen

Nama : Muhammad Isa
 Nim : 12111311953
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir analitis pada materi lingkungan geosfer:hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (√) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1				
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3				
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai	✓		

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		dengan indikator berpikir analitis			
Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4					
Konten Ilmu	a.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
	b.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir analitis	✓		
Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Validator Guru



Novita Fauzi, S.Pd., M.Pd.



Lampiran 14 Surat-Surat

SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fkk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12059/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Kepada Yth.
Almegi, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Isa
NIM : 12111311953
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Geographical Inquiry Terhadap Berpikir Analitis Siswa di MA Al-Kautsar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Izin Melakukan Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1459/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MA Al-Kautsar Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

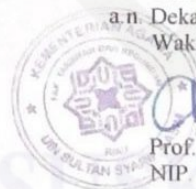
Nama : Muhammad Isa
NIM : 12111311953
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Balasan Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MADRASAH ALIYAH
PONDOK MODERN "AL KAUTSAR"
 TENAYAN RAYA PEKANBARU RIAU INDONESIA
 AKREDITASI : B
 NPSN : 10498818, NSM : 131214710006

المدرسة العالية
 معهد الترميز الإسلامية الحديث الكاوتسار
 تيمان رايان بكنبارو رايان اندونيسيا

Alamat : Jln. Hang Tuah KM. 6,5 Kel. Bencah Lesung Kec. Tenayan Raya Pekanbaru Riau 28285 Hp. 0822 8852 5187

Nomor : 083/MA-AK/VII/2019
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin melakukan Pra Riset

Kepada, Yth :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Suska Riau
 Di
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/1459/2025 perihal izin melakukan Pra Riset, maka dengan ini kami menyatakan bersedia untuk memberi Izin melaksanakan Pra Riset di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru. Ada pun nama sebagai berikut :

Nama : MUHAMMAD ISA
 NIM : 112111311953
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2025
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Januari 2025

Kepala,

 S. Pd





Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1674/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Isa
NIM : 12111311953
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Geographical Inquiry Terhadap Berpikir Analitis Siswa Pada Materi Geografi Di MA Al-Kautsar Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MA Al-Kautsar Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Januari 2025 s.d 30 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag. +
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1673/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Isa
NIM : 12111311953
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Geographical Inquiry Terhadap Berpikir Analitis Siswa Pada Materi Geografi Di MA Al-Kautsar Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MA Al-Kautsar Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Januari 2025 s.d 30 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
9650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Surat Riset DPMPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/72011
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1673/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 30 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

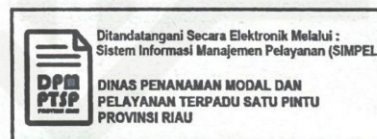
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUHAMMAD ISA |
| 2. NIM / KTP | : 121113119530 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GEOGRAPHICAL INQUIRY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA PADA MATERI GEOGRAFI DI MA AL-KAUTSAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MA AL-KAUTSAR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/312/2025



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/72011 tanggal 31 Januari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : MUHAMMAD ISA
2. NIM : 121113119530
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GEOGRAFI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PARIT TAU AHMAD DESA SUNGAI SEGAJAH KEC. KUBU-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GEOGRAPHICAL INQUIRY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA PADA MATERI GEOGRAFI DI MA AL-KAUTSAR
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Februari 2025

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGGU FIRDAUS SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409 199803 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Lampiran 15 Hasil Tes Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18/5 2025

Sulthan Zaki Pasoliki

Geografi

1. a. masalahnya adalah kekeringan atau kerusakan siklus air di daerah desa Sukamaju
b. menjaga iklim lingkungan agar tetap baik

2. a. - memperbaiki sumur
- membuat sumur resapan
- memilih tempat pengisian air yang aman
- cara mengelola limbah yang baik
b. - cara mengelola limbah yang baik

3. a. tinggi (1)
b. sangat terkait karena saling memerlukan (1)

4. a. akan fungsi lahan menjadi perumahan (10 hektar per tahun)
b. akan pentingnya menjaga ketersediaan air tanah di lingkungan kita

5. a. melakukan reboisasi dan penghijauan dan
b. mengendalikan pencemaran air pengaliran uasat

6. a. pengaliran limbah terhadap industri dan
b. limbah domestik

Dipindai dengan CamScanner

No. _____ Date: _____

Nama: Kiyah Al-Bavari Fayumi (80)
Kelas: 4B
Materi: Geografi

1. a. Kering dan Sering mengalami kekeringan di Desa Sukamaju.
b. Melakukan Reboisasi (Penanaman kembali) di Desa Sukamaju.

2. a. Melakukan Pemeliharaan Sumur, dan Pembuatan Sumur resapan, dan Pengelolaan limbah.
b. Pembuatan Sumur resapan.

3. a. di daerah Pegunungan / Lereng gunung.
b. Untuk mempermudah Pencarian air di tanah.

4. a. Peningkatan Persepsi, Perubahan Bua Pertanian, akan Fungsi lahan menjadi Perumahan, kurangnya kesadaran Masyarakat.
b. Pentingnya kesadaran masyarakat akan Pentingnya Menjaga Ketersediaan air tanah.

5. a. reboisasi dan penghijauan, Untuk memelihara Fungsi Hidrologi DAS.
b. Pengendalian Pencemaran air.

Dipindai dengan CamScanner

Siswa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(82)

No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : MHD. Dwi Putra Saudharin
<input type="checkbox"/>	Kelas : X
<input type="checkbox"/>	Umur : 16 thn
<input type="checkbox"/>	Sebutan : Pm. al-kautsar
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	1. a. masalah perubahan iklim dan kerusakan lingkungan
<input checked="" type="checkbox"/>	di akibatkan penggundulan hutan di daerah hutan yg
<input type="checkbox"/>	menghabiskan siklus air terganggu
<input type="checkbox"/>	b. melakukan reboisasi (dengan menanam kembali pepohonan)
<input checked="" type="checkbox"/>	6. Sebaiknya morat pada di daerah yg gundul
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	2. a. melakukan beberapa program dan inisiatif telah di laksanakan
<input checked="" type="checkbox"/>	mentasikan, mulai dari perbaikan sumur dan
<input type="checkbox"/>	pembuatan sumur resapan dan pengalihan limbah
<input type="checkbox"/>	pengelolaan air efisien dan pengelolaan limbah yg baik
<input checked="" type="checkbox"/>	b. penggunaan air yg efisien dan pengelolaan limbah
<input type="checkbox"/>	yg baik
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	3. a. landai, karena tanah yg curam, membuat limpasan
<input checked="" type="checkbox"/>	air tanah rendah, semakin curam tanah makin
<input type="checkbox"/>	semakin rendah limpasan air tanah
<input type="checkbox"/>	b. kaitan kondisi dan ketegangan potensi air tanah
<input checked="" type="checkbox"/>	ketegangan yg curam membuat limpasan air tanah
<input type="checkbox"/>	rendah, jika ketegangan tinggi maka limpasan air tinggi

Dipindai dengan CamScanner

(84)

No. Alhad /
Date: 19-05-2018

<input type="checkbox"/>	Nama: Muhammad Aqil Al Farid
<input type="checkbox"/>	Kelas : X ^a
<input type="checkbox"/>	Pelajaran: IPS (Geografi)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	1. a. Masalah yang terjadi di desa tersebut ialah terjadinya
<input checked="" type="checkbox"/>	kekeringan dikarenakan kerusakan alam oleh manusia
<input type="checkbox"/>	sendiri dan perubahan iklim.
<input type="checkbox"/>	b. Penduduk desa tersebut dapat melakukan reboisasi
<input checked="" type="checkbox"/>	atau penanaman pohon kembali untuk memperbaiki
<input type="checkbox"/>	kerusakan hutan. Dan penduduk dapat menggali sumur
<input type="checkbox"/>	baru untuk mendapatkan air yang bersih dan mata air.
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	2. a. Pemerintah desa dan masyarakat kota Pekanbaru telah
<input checked="" type="checkbox"/>	melakukan program dan inisiatif telah diimplementasikan,
<input type="checkbox"/>	mulai dari perbaikan sumur dan pembuatan sumur resapan,
<input type="checkbox"/>	hingga penyuluhan tentang penggunaan air yang efisien
<input type="checkbox"/>	dan pengelolaan limbah yang baik.
<input type="checkbox"/>	b. Cara yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan
<input checked="" type="checkbox"/>	tersebut ialah tentang penggunaan air yang efisien dan
<input type="checkbox"/>	pengelolaan limbah yang baik.
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	3. a. Potensi air tanah tinggi pada kelas lereng landai / datar.
<input checked="" type="checkbox"/>	b. Air hujan yang jatuh di wilayah dataran tinggi lebih cepat
<input type="checkbox"/>	beredar sebagai aliran permukaan (run off), sedangkan

Dipindai dengan CamScanner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Isi
1	a. Kekeringan air yang disebabkan oleh penggundulan hutan & perubahan iklim
2	b. menanam kembali pepohonan di hutan, pembuatan sumur yang baru,
3	a. beberapa program yg diimplementasikan
4	1.) perbaikan sumur
5	2.) pembuatan sumur resapan
6	3.) penyuluhan ttg penggunaan air yg efisien
7	4.) pengelolaan limbah
8	b. Penyuluhan ttg penggunaan air yg efisien karna adanya musim kemarau & pengelolaan limbah untuk menghilangkan pencemaran air tanah
9	a. sem Landai
10	b. semakin curam lerengnya maka potensi tanah airnya semakin kecil & semakin datar lerengnya maka potensi tanah airnya semakin tinggi

CS Dipindai dengan CamScanner

PAPERLINE

NO. 72 Date: 18.5 - 25 minggu

1	a. masalah yang terjadi di desa sulka maju adalah masalah kekeringan. kekeringan ini terjadi di karenakan perubahan iklim dan pembalakan penebangan lingkungan seperti penebangan hutan secara liar. Sehingga warga kesulitan mencari air bersih
2	b. pendapat saya adalah untuk mengatasi kekeringan ini adalah dengan cara melakukan penghijauan (reboisasi) supaya iklim di kampung Sulka maju kembali baik dan siklus air menjadi lancar
3	a. cara untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan cara
4	- memperbaiki sumur yang rusak
5	- pembuatan sumur resapan yang baru
6	- pengelolaan limbah secara terukur/baik
7	b. menurut saya cara ketiga sama-sama tepat karena tapi yang lebih bagus adalah penghijauan limbah yang baik
8	a. 5. 0,0010

CS Dipindai dengan CamScanner

Siswa

Lampiran 16 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Isa, lahir pada tanggal 01 September 2003 di Sungai segajah, Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir. Anak terakhir dari delapan bersaudara, putra dari Bapak Umar Syarifuddin, Alm, dan Ibu Saniah. Penulis melanjutkan pendidikan di SDN 006 Sungai Segajah dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al- Jam'iyatu Washliyah Sungai Majo Pusako, dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kubu dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dengan mengambil studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Bantan Tua, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok Pesantren Al-Munawwarah. Penulis melaksanakan penelitian di Pondok Modern Al-kautsar pekanbaru dengan judul skripsi “Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Geographical Inquiry* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran geografi di MA Al-kautsar”.